

Kegiatan CSR J Trust Group
Pelatihan Kolaborasi Pengembangan Kewirausahaan Terpadu
Ketrampilan Usaha Mengolah Limbah Kain dan Literasi Keuangan
27 Oktober 2021

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

568

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social Responsibility

570 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

575 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainable Overview

580 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

586 Kinerja Berkelanjutan
Sustainable Performance

609 Lembar Umpan Balik
Feedback Form



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) termasuk menjadi framework bagi Bank dalam menetapkan strategi implementasi keuangan berkelanjutan.

Efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) include being a framework for the Bank in establishing the strategies to implement sustainable finance.

Penerapan strategi keberlanjutan di PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("J Trust Bank", "Bank") merupakan implementasi dari visi dan misi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Pada intinya, visi dan misi tersebut menegaskan komitmen Bank untuk menyediakan produk dan jasa yang berpedoman pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan.

Prinsip dimaksud: investasi bertanggung jawab, strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, tata kelola, komunikasi yang informatif, inklusif, pengembangan sektor unggulan prioritas, serta koordinasi dan kolaborasi.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Bank, antara lain sejalan dengan kebijakan regulator yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017. Penekanan dalam regulasi tersebut adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Upaya tersebut direalisasikan melalui 8 (delapan) prinsip yang juga menjadi pedoman bagi Bank dalam menetapkan strategi keberlanjutan

Misi keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan merupakan strategi penting untuk pencapaian misi serta amanat regulasi: keselarasan pertumbuhan kinerja usaha dengan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

At PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("J Trust Bank," "Bank"), the execution of the sustainability strategy is the realization of the Bank's vision and mission in the context of sustainable finance. In essence, the vision and mission underline the Bank's commitment to provide products and services that are led by the 8 (eight) sustainable finance principles.

Responsible investment, sustainable business strategies and practices, social and environmental risk management, governance, informative, inclusive communication, development of priority leading sectors, and coordination and collaboration are among the principles implied.

As a result, the Bank's implementation of sustainable financial activities is consistent with the regulations stipulated in OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017, among other things. The focus of these regulations is the overall support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental objectives. These efforts are conducted through the application of eight (eight) principles which also serve as guidelines for the Bank in developing a sustainability strategy.

The newly developed sustainable finance mission is a critical strategy for accomplishing the mission and regulatory mandate: aligning company performance growth with economic, social, and environmental issues.

Karena itulah, dalam penjabarannya, misi keberlanjutan Bank fokus pada 3 (tiga) hal. Pertama, pengembangan produk dan jasa yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, seperti inklusif. Kedua, menyiapkan kompetensi sumber daya manusia agar mampu mengelola produk dan jasa tersebut. Ketiga, dukungan teknologi yang secara nyata memberikan dukungan secara langsung terhadap aspek keberlanjutan, misalnya penurunan penggunaan kertas yang berimplikasi pada pelestarian hutan.

Upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) termasuk menjadi *framework* bagi Bank dalam menetapkan strategi implementasi keuangan berkelanjutan. Ikhtiar tersebut merupakan upaya berbagi nilai dengan para pemangku kepentingan. Hal itu diupayakan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, yang memberikan keselarasan antara pengembangan usaha dengan kelestarian lingkungan hidup dan peningkatan sosial kemasyarakatan.

As a result, the Bank's sustainability objective focuses on three (three) aspects. First, the development of products and services that adhere to sustainable finance principles such as inclusiveness. Second, improve human resource skills to manage these products and services. Third, technological supports that directly promote sustainability aspects, such as reducing the use of paper which has consequences for forest conservation.

Efforts to accomplish Sustainable Development Goals (SDGs) include serving as a framework for the Bank in formulating strategies for implementing sustainable finance. This endeavor aims to share values to stakeholders. This is accomplished through corporate social responsibility activities, which ensure a balance of business development, environmental sustainability, and social progress.



Penyusunan RAKB

Strategi kebijakan keuangan berkelanjutan yang diterapkan oleh Bank mengacu berdasarkan amanat regulasi tentang tujuan dan prinsip keberlanjutan serta pengembangan dari visi dan misi, yang kemudian diterjemahkan ke dalam program kerja. Untuk itu, Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disampaikan secara terpisah kepada regulator.

Pada intinya, RAKB tersebut memuat program dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan serta target dan indikator pencapaian. Bank juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasinya.

Dalam penyusunan RAKB, Bank memiliki harapan untuk menelaraskan kepentingan usaha, kelestarian alam, menyediakan transformasi ekonomi serta memperluas akses masyarakat untuk keluar dari kemiskinan dan penegakan keadilan sosial. Melalui program ini, diharapkan terdapat keseimbangan antara kepentingan untuk mencetak profit sekaligus komitmen untuk menjaga lingkungan dan kehidupan sosial sesuai dengan tujuan Bank.

Dari sisi target pencapaian, RAKB telah memuat pencapaian jangka pendek dan panjang. Baik untuk 1 (satu) tahun maupun 5 (lima) tahun ke depan.

Preparation of Sustainable Finance Action Plan (RAKB)

The sustainable finance policy strategy implemented by the Bank refers to the regulatory mandate on the objectives and principles of sustainability and the development of the vision and mission, which is then translated into a work program. The Bank therefore has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which is submitted separately to the regulator.

The RAKB basically contains programs for the next 5 (five) years and targets and achievement indicators. The Bank also periodically performs assessment on the implementation.

The Bank expects that through creating the RAKB, it will be able to manage commercial interests, protect the environment, promote economic transformation, and create greater access to help people overcome poverty and enforce social justice. It is hoped that through this program, a balance would be achieved between the need for profit and a commitment to safeguard the environment and social life in accordance with the Bank's objectives.

In terms of target achievement, the RAKB has addressed short- and long-term objectives. Both for the next 1 (one) year and the following (five) years.

Program dan Target RAKB (2022-2026)

RAKB Program and Target (2022-2026)

Target Kegiatan Prioritas	2022	2023	2024	2025	2026	The Target of Priority Activity
Peningkatan kompetensi karyawan, pejabat dan/atau <i>officer</i> terkait pemahaman Keuangan Berkelanjutan dan keahlian dalam menganalisa pengelolaan lingkungan.						Increasing the competence of employees, officials and/or office related to the understanding of Sustainable Finance and expertise in analyzing environmental management.
Penyesuaian SOP terkait Keuangan Berkelanjutan.						Adjustment of SOPs related to Sustainable Finance.
Implementasi " <i>green office</i> " lanjutan						Advanced " <i>green office</i> " implementation
Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan/kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan						Increasing growth of the financing/ credit portfolio in environmentally friendly business activities
Evaluasi dan Monitoring kualitas kredit Keuangan Berkelanjutan termasuk <i>monitoring</i> rasio NPL						Evaluation and Monitoring of Sustainable Finance credit quality including NPL ratio monitoring
Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR meliputi lingkungan, ekonomi, dan lingkungan hidup						The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) or CSR activities includes environment, economy, and environment

Pencapaian pada Tahun Buku

Pada tahun buku 2021, J Trust Bank telah melaksanakan sejumlah program dan kegiatan yang relevan dengan keuangan berkelanjutan. Kegiatan tersebut telah sampai pada tahap implementasi awal keuangan berkelanjutan. Rincian pelaksanaannya disampaikan dalam tabel di bawah ini:

Achievement in the Fiscal Year

J Trust Bank has developed a variety of programs and activities related to sustainable financing in the 2021 fiscal year. These initiatives have progressed to the initial stage of sustainable finance implementation. The implementation details are presented in the table below:

Realisasi Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021

Realization of Sustainable Finance Implementation in 2021

No.	Program / Program	Realisasi Kegiatan	Activity Realization
Aspek Sosial dan Pendidikan Social and Educational Aspect			
1.	Bantuan bencana Siklon Tropis Seroja di Nusa Tenggara Timur. Tropical Cyclone Seroja disaster relief in East Nusa Tenggara.	Bantuan berupa: <ul style="list-style-type: none"> • Makanan bayi 100 buah • Obat-obatan anak 330 buah • Obat-obatan dewasa 350 buah • Selimut 100 buah • Masker untuk anak 5.000 buah • Masker dewasa 5.000 buah • Sabun mandi 100 buah 	Aid in the form of: <ul style="list-style-type: none"> • 100 pieces of baby food • 330 pieces of children's medicines • 350 pieces of adult medicines • 100 pieces of blanket • 5,000 pieces of children mask • 5,000 pieces of adult mask • 100 pieces of bath soap
2.	Pemeriksaan kesehatan mata dan santunan kaca mata untuk anak yatim piatu dan pra sejahtera. Eye health checks and glasses donations for orphans and underprivileged children.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan mata 147 siswa • Santunan kaca mata 80 siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Eye examination for 147 students • Glasses compensation for 80 students glasses
3.	Dukungan pengembangan perawatan paliatif dan santunan untuk pasien anak. Support for the development of palliative care and compensation for pediatric patients.	<ul style="list-style-type: none"> • 100 buku edukasi palliative care • 102 diapers dan 40 boneka untuk kebutuhan pasien 	<ul style="list-style-type: none"> • 100 pieces of palliative care educational books • 102 pieces of diapers and 40 pieces of dolls for patients
4.	Donasi hewan kurban. Sacrificial animal donation.	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) ekor sapi sebagai hewan kurban 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (one) cow as a sacrificial animal
5.	Semangat melawan COVID-19. Spirit against COVID-19.	<ul style="list-style-type: none"> • Paket sembako 400 buah • Paket vitamin 400 buah • Mengadakan 6 (enam) sentra vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat di Kecamatan Tanah Abang (3 titik) dan Kecamatan Menteng (3 titik) 	<ul style="list-style-type: none"> • 400 pieces of food package • 400 pieces of vitamin package • Organize 6 (six) COVID-19 vaccination centers for the community in Tanah Abang District (3 sites) and Menteng District (3 sites)
6.	Semangat melawan COVID-19. Spirit against COVID-19.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian vaksin COVID-19 dosis 1 dan dosis 2 untuk karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Provide COVID-19 vaccine's dose 1 and dose 2 for employees
7.	Semangat melawan COVID-19. Spirit against COVID-19.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian vaksin COVID-19 untuk masyarakat di 6 lokasi di Jakarta Pusat 	<ul style="list-style-type: none"> • Provision of COVID-19 vaccine for the community at 6 locations in Central Jakarta
8.	Donor darah JTrust Bank. J Trust Bank's Blood Donation	<ul style="list-style-type: none"> • Donor darah 150 peserta • 90 kantong darah 	<ul style="list-style-type: none"> • 150 participants in blood donation • 90 bags of blood
9.	Donasi buku. Book Donation	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan buku anak-anak yang didonasikan oleh karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Collection of children's books donated by employees
10.	Suka cita Natal dengan yatim piatu. Christmas Joy with orphans	<ul style="list-style-type: none"> • Natal bersama yatim piatu 	<ul style="list-style-type: none"> • Christmas Celebration with orphans
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect			
11.	Pelatihan UMKM. MSME Training	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan mengolah limbah tekstil yang menekuni bidang jahit dan diikuti oleh 15 peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Training of processing textile waste for tailor and was attended by 15 participants
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
12.	Literasi keuangan UMKM. MSME Training	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi bertema "Mengenal Perbankan Digital" dan "Pentingnya Pencatatan Usaha" yang diikuti oleh 37 peserta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Literacy themed "Understand the Digital Banking" and "The Importance of Business Accounting" which was attended by 37 participants.

Manajemen Risiko

Bank menyadari bahwa perkembangan bisnis perbankan kian pesat, terutama berkenaan dengan meningkatnya digital perbankan. Karena itulah, fungsi dan proses manajemen risiko menjadi sangat penting, termasuk dalam strategi pengelolaan yang terkait dengan aspek keberlanjutan.

Pengelolaan risiko Bank, antara lain mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Pada intinya, penerapan manajemen risiko tersebut meliputi:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman dalam penerapan Manajemen Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.

Proses penerapan manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang ada. Sebagai bentuk kepatuhan, pelaporan kepada regulator dalam bentuk profil risiko telah dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan.

Bank juga melakukan sosialisasi manajemen risiko sebagai bagian dari budaya keuangan berkelanjutan. Dalam sosialisasi, beberapa materi yang selalu disampaikan, di antaranya anti pencucian uang serta sistem kontrol di kantor pusat maupun cabang dalam rangka memitigasi risiko secara optimal. *Risk Coordinator Officer* memainkan peran penting dalam sosialisasi, karena jika ada regulasi baru, mereka harus menyerap dan menjelaskan pada mitra kerja lain.

Upaya tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dari penerapan strategi yang telah ditetapkan, sehingga kesinambungan penerapannya tak hanya terjaga, tetapi juga mampu memperluas keterlibatan pemangku kepentingan: internal dan eksternal dalam mewujudkan tujuan utama keuangan berkelanjutan.

Risk Management

The Bank recognizes that the banking industry is continuously growing, particularly as digital banking becomes more prevalent. As a result, risk management activities and procedures are critical, especially in management strategies that address sustainability issues.

The Bank's risk management refers the Financial Services Authority's (OJK) Regulation Number 18/POJK.03/2016 and OJK Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2016 on the implementation of risk management for commercial banks, among other things. Basically, the risk management implementation includes:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. The adequacy of policies, procedures, and limit as a guideline in the implementation of Risk Management;
3. The adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as Risk Management information systems; and
4. An effective internal control system in the implementation of the Bank's operational activities.

The implementation of risk management process performed by the Bank includes identification, measurement, monitoring, and control of existing risks. As a form of compliance, reporting to regulators in the form of a risk profile has been carried out on regular basis every 3 (three) months.

The Bank also disseminates risk management as part of the sustainable finance culture. In terms of socialization, a number of materials were always delivers, including anti money laundering as well as control system at the head office and branch offices in order to mitigate risk in an optimum manner. The Risk Coordinator Officer has a crucial role in terms of socialization, because if there is a new regulation, they must absorb and explain it to other partners.

These efforts are an important aspect of implementing the established strategy so that it not only stays sustainable, but also extends the engagement of internal and external stakeholders in achieving the fundamental objective of sustainable finance.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainable Overview

PT Bank JTrust Indonesia Tbk berupaya memastikan kegiatan bisnis yang dilakukan telah memenuhi aspek keberlanjutan yang ditetapkan regulator. Hal ini penting, mengingat laporan keberlanjutan yang disajikan, selain sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, juga dimaksudkan untuk menjaga keberlangsungan bisnis Bank serta menjadi acuan dalam menjalankan bisnis.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk aims to ensure that the company's operations adhere to the regulator's sustainability guidelines. This is significant, because the sustainability report produced is designed to ensure the Bank's business continuity and serve as a reference in running the business, in addition to serving as a form of accountability to stakeholders.



ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Bank menyediakan produk dan layanan yang inklusif, tidak terbatas pada korporasi besar. Kelompok masyarakat umum serta usaha kecil dan menengah juga memperoleh kesempatan mendapatkan jasa dan layanan Bank.

The Bank offers inclusive products and services, not limited to large corporations. The general public as well as small and medium enterprises also have the opportunity to obtain the Bank's products and services.

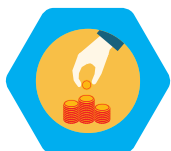
Produk dan Layanan Inklusif

Inclusive Products and Services



Lini Bisnis | Business Line

Perbankan Komersil, Korporasi, Usaha Kecil dan Menengah, Pinjaman Konsumsi
Commercial Banking, Corporation, Small and Medium Enterprises, Consumer Loan

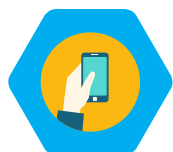


Simpanan dan Layanan Berbasis Teknologi
Technology-based Deposits and Services



Tresuri dan Pendanaan Institusi
Treasury and Institutional Financing

Produk dan Jasa	Products and Services
<ul style="list-style-type: none"> Kredit Pemilikan Rumah Kredit Rekening Koran Kredit Angsuran Berjangka Kredit Investasi J Trust Kredit Pengusaha Unggulan Kredit Pemilikan Alat dan Mesin Pertanian Kredit Mikro Kredit Modal Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Mortgage Loan Demand Deposit Loan Term Installment Loan J Trust Investment Loan KPU Loan Agriculture Machinery and Equipment Loan Micro Loan Working Capital Loan
<ul style="list-style-type: none"> Tabungan Giro Deposito J Trust Net J Trust Mobile 	<ul style="list-style-type: none"> Saving Demand Deposit Time Deposit J Trust Net J Trust Mobile
<ul style="list-style-type: none"> Transaksi Banknote Transaksi Devisa Umum Surat Berharga 	<ul style="list-style-type: none"> Banknotes Transaction General Foreign Exchange Transaction Securities



Layanan Lain Other Services

- Bank Garansi
- Referensi Bank
- Letter of Credit
- Jual-beli Mata Uang Asing
- Kliring
- Kiriman Uang dalam Luar Negeri
- Inkaso Dalam dan Luar Negeri
- Safe Deposit Box
- Bancassurance
- Payment & Billing
- Kartu ATM dan Debit
- Internet Banking
- Bank Guarantee
- Bank Reference
- Letter of Credit
- Buy and Sell of Foreign Exchange
- Clearing
- Domestic and Overseas Money Transfer
- Domestic and Overseas Money Collection
- Safe Deposit Box
- Bancassurance
- Payment & Billing
- ATM and Debit Cards
- Internet Banking

Perkembangan Kinerja Usaha

Business Performance Development



	(Rp juta)			(Rp million)
Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Bunga Neto	102.580	26.137	50.256	Net Interest Income
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(445.423)	(484.441)	49,495	Profit (Loss) of the Current Year

Perkembangan Jumlah Nasabah

Number of Customers



Keterangan	2021		2020		2019		Description
	Funding	Lending	Funding	Lending	Funding	Lending	
Individu	48.188	8.054	41.654	8.557	38.291	9.627	Individual
Korporasi	1.987	44.957	1.845	16.763	1.853	15.589	Cooperative
UMKM	-	97	-	108	-	139	MSME
Total	50.175	53.108	43.499	25.428	40.144	25.355	Total

Keterlibatan Masyarakat Lokal

Pengembangan masyarakat lokal merupakan salah satu upaya yang dijalankan oleh Bank dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Bank menjalankan pemberdayaan komunitas untuk menumbuhkan kemandirian, mampu menghadapi tantangan dan dampak yang muncul seiring perkembangan zaman.

Literasi Keuangan UMKM

Bank merealisasikan kegiatan literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap produk dan jasa perbankan, terutama bank digital dengan salah satu produknya berupa pinjaman *online*. Selain itu juga dijelaskan memetakan ragam produk simpanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing individu. Kegiatan diikuti oleh 37 UMKM di Jakarta Pusat.

Participation of the Local Community

One of the Bank's attempts to improve the quality of life for Indonesians is the development of local communities. The Bank promotes community empowerment in order to build self-sufficiency and the ability to cope with the challenges and consequences that may arise.

MSME Financial Literacy

The Bank realizes financial literacy activities to promote the awareness of MSMEs towards banking products and services, particularly digital banks, with online loans as one of the products. Furthermore, the method to determine the plotting of the various savings products that are matched to the needs of each individual was also discussed. 37 MSMEs in Central Jakarta participated in this event.



ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Bank berkomitmen penuh untuk memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kebijakan dan inisiatif yang memiliki wawasan lingkungan.

Untuk pemakaian listrik misalnya, Bank senantiasa menjaga pertumbuhan intensitas pemakaian tetap berada di bawah 10,00%, walaupun kegiatan operasional Bank dalam kondisi meningkat. Hal serupa dengan terjadi dengan penggunaan kertas. Pada tahun 2021, penggunaan listrik dan kertas masing-masing naik 8,58% dan 6,16%, sehingga masih dalam batas toleransi dan pengelolaan yang cukup baik.

Pada komunikasi massa, Bank turut mengampanyekan pentingnya memastikan keberlangsungan hidup satwa langka dan dilindungi kepada nasabah dan masyarakat Indonesia. Melalui peluncuran 6 (enam) maskot J Trust yaitu: Jaya, Tobi, dan Ratna yang mewakili spesies harimau Sumatera, Ulfa mewakili spesies orangutan, Sangga mewakili spesies komodo, dan Tiara mewakili spesies badak Jawa.

Bank berupaya berkontribusi dalam penurunan limbah akibat kantong plastik yang menjadi polusi lautan. J Trust memberikan *recycle bag* ramah lingkungan – dibuat dari limbah botol plastik - dan bekerja sama antara lain dengan pusat perbelanjaan, *supermarket* dan restoran untuk membagikan *shopping bag* kepada pelanggan.

Selain itu Bank juga memiliki perhatian pada persoalan pengelolaan sampah atau limbah. Bank bekerja sama dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat mengadakan pelatihan “Ketrampilan Usaha Mengolah Limbah Kain” yang diikuti oleh 15 pelaku jahit. Selain memberikan kapasitas baru kepada peserta juga memberikan solusi pengelolaan limbah kain yang dapat dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomi.

Pada saat bersamaan, kampanye “Gaya Hidup Ramah Lingkungan” seperti memisahkan sampah organik dan non-organik, menggunakan kertas, air dan listrik dengan bijak serta menggunakan wadah tempat minum di lingkungan Bank terus dilaksanakan. Dengan harapan, pola hidup yang peduli terhadap lingkungan menginternalisasi dalam diri seluruh karyawan Bank.

ENVIRONMENTAL ASPECTS

The Bank is fully committed to environmental protection and conservation. This commitment is demonstrated through eco-conscious policies and projects.

For instance, in terms of electricity consumption, the Bank continuously maintain the growth of consumption intensity to remain below 10.00% even though the Bank’s operational activities are increasing. The same also applies for paper usage. In 2021, electricity consumption and paper usage increased by 8.58% and 6.16%, respectively, still within the tolerance limits and are well managed.

The Bank also uses mass communication to educate customers and the Indonesian community about the importance of protecting the existence of endangered and protected species. This campaign is carried out through the introduction of 6 (six) J Trust mascots, namely Jaya, Tobi, and Ratna, who symbolize the Sumatran tiger, Ulfa, the orangutan, Sangga, the Komodo dragon, and Tiara, the Javan rhinoceros.

The Bank wants to help reduce trash caused by plastic bags, which pollute the seas. J Trust distributes environmentally friendly recycle bags made from plastic bottles waste to customers through partnerships with shopping centers, supermarkets, and restaurants, among others.

Furthermore, the Bank is concerned about the issue of trash or waste management. A course on “Business Skills for Processing Fabric Waste” was organized by the Bank in partnership with the Central Jakarta Administration which 15 tailors participated. They provide participants with new advances as well as fabric waste management solutions that may be turned into economically valuable products.

At the same time, the “Environmentally Friendly Lifestyle” campaign, such as separating organic and non-organic trash, conserving paper, water, and power, as well as using drinking containers within the Bank continued to be implemented. This is carried out with the expectation that a lifestyle that cares for the environment will internalize in all Bank employees.

Komitmen Merawat Lingkungan Hidup

Commitment to Environmental Conservation

Program	Satuan Unit	Pencapaian Achievement			Program
		2021	2020	2019	
Penggunaan Listrik	kWh	103.548	95.363	111.094	Electricity Consumption
Penggunaan Kertas	Rim	3.500	3.297	2.643	Use of Paper
Investasi CSR Lingkungan	Rp	19.566.000	15.000.000	0	Investment of Environmental CSR



ASPEK SOSIAL

Bank berkomitmen untuk turut serta membangun masyarakat dan mengembangkan lingkungan sosial sejalan dengan kegiatan operasional Bank. Realisasi dari upaya tersebut, antara lain diwujudkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada masa pandemi COVID-19 yang memberikan tekanan dan beban berat pada hampir seluruh sektor usaha termasuk industri perbankan, Bank tetap memberikan komitmen penuh terhadap penanganan dan pengendalian COVID-19 di Indonesia. Bank mengadakan enam lokasi Sentra Vaksinasi COVID-19 yang diperuntukkan bagi masyarakat serta pembagian paket kebutuhan pokok dan vitamin bagi tenaga kesehatan dan petugas pemakanan. Bank juga mengadakan vaksinasi COVID-19 bagi karyawan.

Bank juga memiliki perhatian khusus terhadap kualitas kesehatan dan pendidikan anak usia sekolah. Selama tahun 2021, Bank menyelenggarakan tiga kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan berkaitan dengan anak-anak yaitu pemeriksaan kesehatan mata dan pemberian kacamata kepada 80 dari 147 siswa sekolah dasar di Jagakarsa, Jakarta; pengadaan 100 buah buku Perawatan Paliatif kepada tenaga kesehatan relawan di Yayasan Rachel House yang merawat anak-anak dengan penyakit kronis; serta bantuan buku bacaan berkualitas kepada anak-anak di desa nelayan, pesisir Jakarta Utara.

Investasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Upaya Bank memberikan manfaat melalui manfaat kepada masyarakat, antara lain melalui komitmen anggaran tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang direalisasikan. Pada tahun 2021, nilainya naik 35,21%, dari Rp447,6 juta pada tahun 2020 menjadi Rp605,2 juta di tahun 2021.

SOCIAL ASPECT

In accordance with its business operations, the Bank is dedicated to contributing to the development of the community and the social environment. These efforts are accomplished, among other things, through corporate social responsibility initiatives.

Despite the fact that the COVID-19 epidemic is putting strain on almost all economic sectors, including the banking industry, the Bank is completely committed to combating and controlling COVID-19 in Indonesia. The Bank organized 6 (six) COVID-19 Vaccination Centers for the public and distribution of basic supplies and vitamins to health care and funeral workers. The bank also held a COVID-19 vaccination for employees.

The Bank also puts an emphasis on the health and education of school-aged children. During 2021, the Bank conducted three corporate social responsibility activities involving children: eye health check-ups and glasses for 80 of 147 elementary school students in Jagakarsa, Jakarta; provide 100 palliative care books for volunteer health workers at the Rachel House Foundation that treats children with chronic diseases; and donation of books for children in fishing villages along the coast of North Jakarta.

Investment of Social and Environmental Responsibility

The Bank's efforts to provide benefits by providing benefits to the communities include by the realization of the social and environmental responsibility (TJSL) budget. In 2021, the amount increased by 35.21% to Rp605.2 million from Rp447.6 million in 2021.

	2021	2020	2019	
Nilai (Rp Juta)	605,2	447,6	217,3	Value (Rp Million)

Keberagaman Karyawan

Bank memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarier. Upaya itu, antara lain ditunjukkan melalui kesetaraan komposisi karyawan dari sisi gender.



	2021	2020	2019	
Karyawan Pria	438	434	422	Male Employee
Karyawan Wanita	400	387	378	Female Employee
Total	838	821	800	Total

Employees Diversity

The Bank is committed to providing equal opportunities to all employees for a career. These efforts, among others, are demonstrated through the equality in the composition of employees in terms of gender.

Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Pemberdayaan masyarakat lokal termasuk memberikan dampak atas kehadiran kegiatan operasional Bank terhadap lingkungan, yang di antaranya melalui upaya mengakomodir masyarakat lokal untuk bekerja serta manfaat lain akibat kehadiran kantor cabang serta karyawan dan infrastrukturnya.

Local Community Empowerment

Empowerment of local communities includes by impacting the presence of the Bank's operations on the environment, including the efforts to accommodate local communities to work, as well as other benefits due to the presence of branch offices and employees and the infrastructure.

Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Pegawai Number of Employees		
	2021	2020	2019
Medan	9	8	7
Batam	10	8	8
Pekanbaru	23	24	19
Jambi	10	9	9
Pangkal Pinang	13	15	9
Palembang	11	11	9
Jakarta	6	8	5
Bogor	18	19	19
Bandung	5	8	4
Karawang	509	501	511
Semarang	8	6	6
Solo	9	6	6
Yogyakarta	15	14	14
Surabaya	7	6	6
Denpasar	22	21	17
Balikpapan	32	30	28
Samarinda	16	17	18
Pontianak	12	13	11
Makassar	8	6	6
Bandar Lampung	9	8	9
Malang	14	13	11
Cirebon	23	24	24

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("J Trust Bank", "Bank") merupakan sebuah upaya untuk menyelaraskan 3 (tiga) aspek keberlanjutan yang umumnya disebut dengan *triple bottom line*: *profit* (ekonomi), *people* (sosial), dan *planet* (lingkungan). Tiga hal ini menjadi landasan komitmen berkelanjutan yang diimplementasikan oleh Bank dalam memberikan kontribusi nyata bagi kelestarian lingkungan hidup serta peningkatan aspek sosial dan ekonomi masyarakat.

Sebagai bagian dari pelaksanaan 3 (tiga) prinsip tersebut, Bank juga berupaya meningkatkan taraf hidup, khususnya untuk seluruh karyawan beserta keluarga dan pada umumnya untuk masyarakat luas. Pelaksanaannya sejalan dengan ketentuan regulasi serta program pembangunan pemerintah. Prinsip-prinsip dalam tata kelola ini telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Penanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan di lingkungan Bank melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi. Dua organ utama dalam organisasi Bank tersebut memberikan persetujuan serta pengesahan RAKB, setelah melakukan verifikasi dan disetujui terlebih dahulu oleh Direktur *Finance* dan *Planning*.

Sedangkan untuk implementasi program atau kegiatan keuangan berkelanjutan, Bank melibatkan beberapa divisi sebagai penanggung jawab. Kendati demikian, Bank telah menetapkan Unit Kerja Planning & Performance Division sebagai penanggung jawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

Unit kerja tersebut melakukan koordinasi dan *monitoring* serta evaluasi terhadap pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan. Sementara untuk Divisi Bisnis seperti Funding and Product Division (FPD), Business Linkage & Commercial Division (BLCD), dan Treasury & Capital Markets Division (TCMD) sebagai penanggung jawab pelaksanaan pengembangan dan inovasi produk atau jasa keuangan berkelanjutan.

The implementation of sustainable finance at PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("J Trust Bank", "Bank") is an effort to harmonize three aspects of sustainability commonly referred to as the triple bottom lines: profit (economic), people (social), and planet (environment). These three aspects are the basis for the sustainable commitment implemented by the Bank in building a real contribution to environmental sustainability and improving the social and economic aspects of the community.

As part of the implementation of these three principles, the Bank also pursues to improve the standard of living, especially for all employees, their families, and the wider community. Its implementation is in line with regulatory provisions and government development programs. The principles of this governance have been stated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

Responsible Divisions of the Sustainable Financial Management

The implementation of sustainable finance within the Bank involves the Board of Commissioners and the Board of Directors. The two main organs within the Bank's organization provide approval and ratification of the RAKB, after verification and prior approval by the Director of Finance and Planning.

Meanwhile, for the implementation of sustainable finance programs or activities, the Bank involves several divisions as the responsible units. Nevertheless, the Bank has established a Planning & Performance Division Work Unit to oversee the implementation of the sustainable finance program.

The work unit coordinates, monitors, and evaluates the implementation of sustainable finance. Meanwhile, the Business Divisions such as the Funding and Product Division (FPD), Business Linkage & Commercial Division (BLCD), and Treasury & Capital Markets Division (TCMD) are responsible for implementing the development and innovation of sustainable financial products or services.

Rincian tugas dan wewenang divisi-divisi selain Dewan Komisaris dan Direksi, dalam pengelolaan keuangan berkelanjutan di lingkungan Bank adalah sebagai berikut:

1. Funding and Product Division (FPD), Business Linkage & Commercial Division (BLCD) dan Treasury & Capital Markets Division (TCMD)

Bertanggung jawab menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk produk simpanan dan kredit sesuai target yang telah ditetapkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Penyalurannya diarahkan ke sektor ekonomi yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, yaitu memperhitungkan aspek sosial dan lingkungan hidup. Selain itu, bertanggung jawab menjaga kualitas aset kredit keuangan berkelanjutan sesuai dengan target yang telah ditetapkan (<5%).

2. Risk Management Division (RMD) dan Compliance Division

Bertanggung jawab menyesuaikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang memperhitungkan aspek sosial dan lingkungan hidup.

The details of the duties and authorities of the divisions, other than the Board of Commissioners and the Board of Directors, in managing sustainable finance within the Bank are as follows:

1. Funding and Product Division (FPD), Business Linkage & Commercial Division (BLCD), and Treasury & Capital Markets Division (TCMD)

Responsible for collecting and distributing funds in the form of savings and credit products according to the targets set within 5 (five) years. The distribution is directed to the economic sector that is in line with the principles of sustainable finance, which takes into account social and environmental aspects. In addition, the divisions are responsible for maintaining the quality of sustainable financial credit assets following the set targets (<5%).

2. Risk Management Division (RMD) and Compliance Division

Responsible for adjusting risk management policies in accordance with sustainable finance principles that take into account social and environmental aspects.



3. Divisi Planning & Performance

Bertanggung jawab menyusun RAKB dan menyampaikannya ke OJK sesuai target waktu yang telah ditetapkan regulasi OJK. Dalam menyusun RAKB, berkoordinasi dengan unit-unit kerja terkait untuk menetapkan target, baik untuk jangka waktu 5 (lima) tahun maupun 1 (satu) tahun.

4. Corporate Secretary Division

Bertanggung jawab menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan dan mensosialisasikan program keuangan berkelanjutan yang direalisasikan oleh Bank melalui ragam kanal informasi.

5. Human Capital & General Service Division (HCGD)

Bertanggung jawab menyelenggarakan pelatihan/*workshop* ataupun seminar dengan target peserta sesuai yang telah ditetapkan. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kompetensi karyawan terkait keuangan berkelanjutan. Selain itu, bertanggung jawab mengimplementasikan program "*green office*", antara lain melalui penghematan penggunaan air, listrik maupun kertas.

3. Planning & Performance Division

Responsible for preparing RAKB and submitting it to Financial Services Authority (OJK) according to the target time set by OJK regulations. In preparing the RAKB the division coordinates with related work units to set targets for 5 (five) years and 1 (one) year.

4. Corporate Secretary Division

Responsible for implementing corporate social responsibility programs and disseminating sustainable finance programs realized by the Bank through various information channels.

5. Human Capital & General Service Division (HCGD)

Responsible for organizing training/workshops or seminars with the determined target participants. These activities are intended to improve employee competence related to sustainable finance. In addition, the division is responsible for implementing the "*green office*" program, among others by saving the use of water, electricity, and paper.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sebagai komitmen dan upaya peningkatan penerapan keuangan berkelanjutan, J Trust Bank telah menetapkan program pengembangan kompetensi, baik melalui pelatihan maupun lainnya kepada seluruh organ Bank. Pada tahun 2021, program yang telah direalisasikan diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Sustainable Finance Competency Development

As a commitment and effort to improve the implementation of sustainable finance, J Trust Bank has established a competency development program through training or other approaches for all Bank organs. In 2021, the programs that have been realized are described in the table below.

Waktu Pelaksanaan Date	Kegiatan Keberlanjutan Sustainability Activities	Penyelenggara/Pelaksana Organizer/Coordinator
8 April 2021 April 8, 2021	Pejabat dan/atau officer J Trust Bank telah mengikuti Virtual Seminar atau program peningkatan kompetensi SDM dengan materi Sustainability Report yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) J Trust Bank officials and/or officers have participated in a Virtual Seminar or HR competency improvement program with Sustainability Report material organized by the Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) The Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
18 November 2021 November 18, 2021	Pejabat dan/atau officer JTrust Bank telah mengikuti Virtual Seminar atau program peningkatan kompetensi SDM dengan materi Strategi Keberlanjutan Bisnis di Era Disrupsi Teknologi yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) JTrust Bank officials and/or officers have participated in a Virtual Seminar or HR competency improvement program with material on Business Sustainability Strategy in the Era of Technological Disruption organized by the Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) The Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
15-16 Desember 2021 December 15-16, 2021	<i>Workshop</i> atau program pelatihan Amdal bagi pejabat dan/atau officer bisnis Environment Impact Analysis (EIA) workshops or training programs for business officials and/or officers	PT Sinergi Solusi Indonesia

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank telah memiliki prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Termasuk di dalamnya adalah peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko perusahaan.

Penerapan manajemen risiko Bank, antara lain mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Basel Committee on Banking Supervision.

Sesuai dengan aturan tersebut, Bank telah menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usaha dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dilaporkan. Manajemen risiko ini memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat serta memberikan gambaran lebih akurat mengenai kinerja di masa mendatang.

Kebijakan manajemen risiko tersebut termasuk pengelolaan kemungkinan kerugian yang akan terjadi dan meningkatkan metode serta proses pengambilan keputusan. Selain itu, penilaian risiko dengan adanya ketersediaan informasi yang terkini, dengan sendirinya meningkatkan kinerja dan daya saing Bank.

Terkait dengan keuangan berkelanjutan, Bank memasukkan penilaian risikonya, antara lain dalam risiko kredit. Pengelolaannya, terutama dilakukan oleh Komite Kredit, yang terdiri dari pejabat yang diberi kewenangan memutus kredit oleh Direksi berdasarkan kemampuan, kompetensi dan integritas yang baik.

Komite tersebut telah melakukan review secara berkala, antara lain terkait dengan limit Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK). Dengan demikian, proses pengambilan keputusan kredit berjalan lebih cepat dengan tetap berpedoman prudential banking.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

The Bank develops procedures for identification, measurement, monitoring, and risk control on the implementation of sustainable finance related to economic, social, and environmental aspects. These procedures include the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic assessments, and reviewing the effectiveness of the company's risk management processes.

The implementation of the Bank's risk management, among others, refers to the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 and SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and taking into account the recommendations from the Basel Committee on Banking Supervision.

In accordance with these regulations, the Bank has implemented a risk management policy that aims to ensure that risks arising in business activities can be identified, measured, managed, and reported. This risk management provides benefits in the form of increasing the trust of shareholders and the public as well as providing a more accurate picture of future performance.

The risk management policy includes managing possible losses and improving decision-making methods and processes. In addition, risk assessment with the availability of the latest information automatically improves the performance and competitiveness of the Bank.

Regarding sustainable finance, the Bank includes a risk assessment, including credit risk. Its management is mainly conducted by the Credit Committee, which consists of officials who are authorized to make credit decisions by the Board of Directors based on their ability, competence, and good integrity.

The committee has conducted periodic reviews, among others related to the threshold on the Limit of Authority to Approve Credit (BWMK). Thus, the credit decision-making process runs faster while still guided by prudential banking.

Komite juga meninjau secara berkala Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) dan menyempurnakan *Standard Operation Procedure* (SOP) bidang perkreditan. Selanjutnya adalah memantau portofolio kredit, konsentrasi debitur besar, tren kualitas kredit, konsentrasi sektor ekonomi, serta pemenuhan covenant kredit.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Kegiatan operasional Bank, baik secara langsung maupun tidak, berpotensi memberikan dampak bagi para pemangku kepentingan. Dari identifikasi Bank, para pemangku kepentingan dimaksud, antara lain nasabah, pemegang saham pengendali, regulator, pemerintah daerah, media, masyarakat, dan karyawan.

Bank senantiasa berupaya membangun kerja sama serta berinteraksi dengan para nasabah melalui beragam saluran komunikasi, sesuai dengan kebutuhan. Bank meyakini bahwa hubungan saling percaya dengan beragam pemangku kepentingan akan menghasilkan nilai-nilai keberlanjutan bagi usaha Bank ke depan.

Selain dengan nasabah, hubungan atau interaksi dengan para pemangku kepentingan lain juga memberikan dampak timbal-balik yang positif bagi kedua pihak: Bank dan pemangku kepentingan.

Secara umum, komunikasi Bank dengan para pemangku kepentingan dilaksanakan oleh Corporate Secretary Division. Bank akan memanfaatkan seoptimal mungkin saluran komunikasi yang ada, baik media cetak, media digital maupun media sosial untuk mengampanyekan dan mensosialisasikan program keuangan berkelanjutan.

Rincian pola pendekatan Bank dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan disampaikan melalui tabel di bawah ini.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Bank	Bank's Approach
Nasabah Customer	Komunikasi dan hubungan Bank dengan nasabah terutama terkait dengan upaya Bank menciptakan akses lebih mudah dan aman bagi nasabah terhadap produk dan jasa yang dikeluarkan oleh Bank. Ruang interaksi dengan nasabah, antara lain dilakukan melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Cabang • Call Center • Website 	Communications and relationships between the Bank and customers are mainly related to the Bank's efforts to create easier and safer access for customers to the products and services issued by the Bank. Space for interaction with customers, among others, is carried out through: <ul style="list-style-type: none"> • Branch office • Call Center • Website
Pemegang Saham Shareholders	Hubungan antara Bank dengan pemegang saham telah diatur oleh regulasi, antara lain Undang-Undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Di antaranya, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Namun pada prinsipnya, interaksi pemegang saham dengan Bank tidak dibatasi.	The relationship between the Bank and shareholders has been controlled by regulations, including Law 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Among other things, through the General Meeting of Shareholders (GMS). However, in principle, the interaction of shareholders with the Bank is not limited.

The Committee also regularly reviews the Bank Credit Policies (KPB) and improves the Standard Operation Procedure (SOP) in the credit sector. Next is to monitor the credit portfolio, the concentration of large debtors, the trend of credit quality, the concentration of the economic sector, and the fulfillment of credit covenants.

Stakeholder Relations

The Bank's operational activities, either directly or indirectly, have the potential to have an impact on stakeholders. From the identification of the Bank, the stakeholders referred to include customers, controlling shareholders, regulators, local governments, media, community, and employees.

The Bank constantly strives to build cooperation and interact with customers through various communication channels, according to needs. The Bank believes that a trusting relationship with various stakeholders will result in sustainable values for the Bank's business going forward.

Apart from customers, relationships or interactions with other stakeholders also have a positive reciprocal impact on both parties: the Bank and the stakeholders.

In general, the Bank's communication with stakeholders is carried out by the Corporate Secretary Division. The Bank will make optimal use of existing communication channels, both print media, digital media, and social media in the campaign and socialize sustainable finance programs.

Details of the Bank's approach to dealing with stakeholders are presented in the table below.

<p>Regulator dan Pemerintah Daerah Regulators and Local Government</p>	<ul style="list-style-type: none"> Regulator terkait dengan industri perbankan, antara lain Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan serta otoritas pasar modal. Bank menyampaikan laporan secara berkala kepada regulator, di antaranya lain terkait dengan pelaksanaan kepatuhan. Selain itu, Bank juga melakukan rapat dan pembahasan dengan regulator pada waktu tertentu. Hal itu dilakukan dalam rangka memenuhi kepatuhan, pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Bank juga melakukan kemitraan dengan Pemerintah Daerah dalam beberapa kegiatan kemasyarakatan 	<ul style="list-style-type: none"> Regulators related to the banking industry include Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and the capital market authority. The Bank submits regular reports to regulators, among others, related to compliance implementation. In addition, the Bank also holds meetings and discussions with regulators at certain times. This is done to comply with compliance, implementation of the precautionary principle, and the implementation of good corporate governance. The Bank also partners with the Regional Government in several community activities.
<p>Masyarakat Public</p>	<p>Publik dapat berinteraksi dengan Bank terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip transparansi. Pendekatan Bank kepada masyarakat secara umum, antara lain dilakukan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan informasi melalui beragam saluran informasi Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan 	<p>The public can interact with the Bank regarding matters relating to the principle of transparency. The Bank's approach to the public in general, among others, is carried out through:</p> <ul style="list-style-type: none"> Information disclosure through various information channels Implementation of social and environmental responsibility programs
<p>Pemasok Supplier</p>	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan Bank dengan pemasok berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui metode penawaran yang kompetitif atau tender dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan menghindari conflict of interest, mempraktikkan standar etika, serta fokus pada tujuan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diperlukan Bank dengan biaya dan mutu optimal. Proses pengadaan barang dan jasa merupakan tanggung jawab Human Capital & General Services, yang melibatkan unit-unit lain di internal Bank. 	<ul style="list-style-type: none"> The Bank's relationship with suppliers is guided by the prevailing laws and regulations. The process of procuring goods and services is carried out through competitive bidding or tender methods by prioritizing the principle of openness and avoiding conflicts of interest, practicing ethical standards, and focusing on the goal of obtaining goods or services required by the Bank at optimal cost and quality. The process of procuring goods and services is the responsibility of Human Capital & General Services, which involves other units within the Bank.
<p>Karyawan Employee</p>	<p>Hubungan Bank dengan karyawan, antara lain difasilitasi melalui perjanjian kerja bersama (PKB) antara manajemen dengan serikat pekerja. Sedangkan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan, hak dan kewajiban pekerja dilakukan melalui beberapa sarana komunikasi atau pertemuan.</p>	<p>The Bank's relationship with employees is facilitated, among other things, through a collective labor agreement (PKB) between management and labor unions. Meanwhile, matters relating to the welfare, rights, and obligations of workers are carried out through several means of communication or meetings.</p>

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Upaya merealisasikan penerapan keuangan berkelanjutan, Bank telah mengidentifikasi beragam permasalahan atau tantangan. Di antaranya, terkait dengan upaya peningkatan dan kompetensi SDM terkait dengan implementasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya pemahaman tersebut juga harus dilakukan pada para pemangku kepentingan lain, terutama pemasok.

Selain materi keuangan berkelanjutan, Bank juga menilai bahwa pemahaman internal terkait dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) perlu ditingkatkan agar dapat menciptakan inisiatif-inisiatif yang selaras. Norma yang telah diratifikasi oleh Indonesia tersebut memiliki keterkaitan erat dengan implementasi keuangan berkelanjutan.

Obstacles to the Implementation of Sustainable Finance

To realize the implementation of sustainable finance, the Bank has identified various problems or challenges, among other things, related to efforts to improve and competency of human resources related to the implementation of sustainable finance. The importance of this understanding must also be carried out on other stakeholders, especially suppliers.

In addition to sustainable finance material, the Bank also considers that internal understanding related to the Sustainable Development Goals (SDGs) needs to be improved to create aligned initiatives. The norms that have been ratified by Indonesia are closely related to the implementation of sustainable finance.

Kinerja Berkelanjutan

Sustainable Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

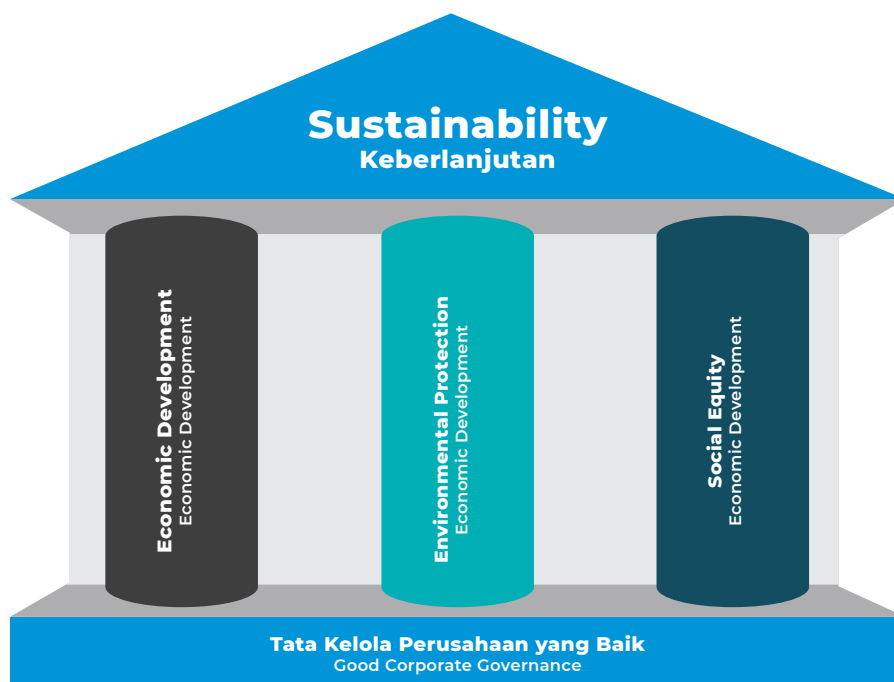
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“J Trust Bank”, “Bank”) memiliki komitmen untuk selalu meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan secara berkesinambungan agar mampu memberikan nilai dan manfaat kepada komunitas, masyarakat, dan lingkungan. Komitmen tersebut tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah diperbarui untuk periode tahun 2022-2026.

Bank juga terus membangun budaya keberlanjutan yang berorientasi pada visi keberlanjutan Bank: Menjadi Bank yang membahagiakan masyarakat Indonesia dengan memberikan pelayanan yang menyenangkan melalui ide-ide baru dan produk-produk keuangan yang inovatif dengan berpedoman pada 8 (delapan) prinsip Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan, sehingga memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat dengan tetap menjaga ekosistem dan kelestarian lingkungan hidup Indonesia.

Building a Sustainability Culture

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“J Trust Bank”, “Bank”) is committed to always improving the implementation of sustainable finance to be able to provide value and benefits to the community, society and the environment. This commitment is stipulated in the updated Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the period 2022-2026.

The Bank also continuously build a sustainability culture that is directed towards the Bank’s sustainability vision: To become a bank that makes the Indonesian people happy by offering pleasant services through new ideas and innovative financial products led by the 8 (eight) principles of Sustainable Financial Management, therefore providing a real contribution to the economic and social development of the community while preserving the ecosystem and environmental conservation of Indonesia.





Implementasi visi tersebut bagi Bank menjadi sangat penting, karena Bank menyadari bahwa pencapaian kinerja secara berkesinambungan harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Terutama, dalam rangka menyelaraskan 3 (tiga) aspek keberlanjutan: *triple bottom line*, yang terdiri dari *profit* (ekonomi), *people* (sosial), dan *planet* (lingkungan) secara bersamaan dan berimbang. Hal ini menggambarkan komitmen Bank untuk senantiasa berkarya memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ekonomi dan sosial seluruh masyarakat Indonesia guna mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

The Bank's implementation of this vision is very critical, because it recognizes that achieving of long-term success requires the participation of all stakeholders. Specifically, to connect the three (three) parts of sustainability: the triple bottom line, which includes profit (economics), people (social), and the planet (environment) all at the same time and in a balanced manner. This demonstrates the Bank's commitment to making a genuine contribution to the economic and social development of all Indonesians in order to help the country achieve long-term growth.

Proses Pengembangan Budaya Keberlanjutan

Pengembangan produk dan layanan diterjemahkan melalui kebijakan yang memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial dan tata kelola terutama terkait dengan pembiayaan. Bank meyakini upaya tersebut akan turut meningkatkan kepuasan nasabah sehingga Bank mampu mempertahankan pola usaha yang berkelanjutan.

J Trust Bank juga menyadari, pembiayaan yang diberikan kepada nasabah memiliki dampak langsung kepada lingkungan maupun sosial ekonomi pada komunitas tersebut. Dengan demikian, Bank membatasi pembiayaan kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya alam secara berlebihan, yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup dan meningkatkan kesenjangan sosial

Selain itu, dalam melaksanakan peningkatan budaya keberlanjutan, J Trust Bank merealisasikannya dengan beragam metode: dari penguatan kualitas kebijakan manajemen maupun keputusan mengenai produk, jasa, dan layanan, serta pengelolaan perusahaan yang tertuang dalam ketentuan internal berupa kebijakan, surat keputusan, standar prosedur operasional (SOP), dan *working instruction* (WI). Kebijakan dan inisiatif tersebut dikaji secara berkala serta disosialisasikan pada segenap karyawan.

Sosialisasi Budaya Berkelanjutan

Sebagai bagian dari kegiatan membangun budaya keberlanjutan, Bank juga melakukan sosialisasi secara berkala atas ketentuan eksternal (Regulator) melalui beragam saluran komunikasi, misalnya *email blast*, *majalah internal J Trust News*, *aplikasi internal Garoon*, dan saluran komunikasi internal lainnya. Upaya ini diterapkan agar budaya patuh dan kesadaran risiko karyawan Bank semakin meningkat.

Sosialisasi secara berkesinambungan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku bertujuan untuk meningkatkan penerapan kesadaran budaya kepatuhan. Selain itu, berharap agar seluruh organisasi di lingkungan Bank terlibat dalam memberikan opini terkait dengan produk dan aktivitas baru, penerbitan ketentuan internal, dan melakukan kajian terhadap kegiatan usaha Bank.

Bank memperkuat implementasi program budaya perusahaan sesuai standar yang ditetapkan. Hal itu, antara lain dilakukan melalui edukasi dan sosialisasi kepada karyawan di kantor cabang/kas melalui berbagai *platform* mengenai SOP/*working instruction* bidang operasional agar semakin menumbuhkan budaya patuh (*compliance culture*) dan mitigasi risiko operasional.

The Process of Creating a Sustainability Culture

Development of products and services is adapted through policies that take into account the environmental, social, and governance aspects, particularly in relations to financing. The Bank is convinced that these efforts will also boost customer satisfaction, ultimately allowing the Bank to maintain a sustainable business pattern.

J Trust Bank also recognizes that the finance it provides to clients has a direct influence on the community's environment and socio-economic situations. As a result, the Bank restricts commercial financing for activities that consume excessive amounts of natural resources, which can harm the environment and exacerbate social inequity.

Furthermore, J Trust Bank achieves the improvement of the sustainability culture through a variety of methods, including improving the quality of management policies and decisions regarding products, services, and services, as well as company management as stated in internal regulations in the form of policies, decrees, standard operating procedures (SOP), and working instructions (WI). These policies and initiatives are evaluated and distributed to all staff on a regular basis.

Engagement of Sustainability Culture

The Bank also periodically disseminates external rules (regulators) through different communication channels, including email blasts, J Trust News internal magazine, Garoon internal application, and other internal communication channels, as part of its operations to establish a sustainable culture. This effort is being made in order to improve the Bank's compliance culture and risk awareness.

Continuous socialization of the applicable provisions and regulations aims to increase the implementation of compliance culture awareness. In addition, we hope that all organizations within the Bank are involved in providing opinions related to new products and activities, issuing internal regulations, and conducting studies on the Bank's business activities.

The Bank strengthens the corporate culture program's execution in accordance with specified guidelines. This is done, for example, by educating and socializing staff at branch/cash offices about SOPs/*working instructions* in the operational sector using various platforms, in order to further promote a culture of compliance and operational risk reduction.

Bank juga terus membangun sinergi dan memperkuat hubungan berkelanjutan dengan pihak internal dan eksternal melalui kerja sama dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Dengan demikian, pelaksanaannya dapat lebih efektif, memiliki jaringan yang lebih luas, serta memberikan dampak positif bagi penerima manfaat

Landasan pelaksanaan program CSR dibangun dari kesadaran bahwa keberadaan Bank tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, terutama yang berada di sekitar wilayah operasional Bank. Dengan demikian, Bank memiliki tanggung jawab sosial untuk mengembangkan dan memberdayakan kehidupan masyarakat agar mendorong usaha Bank yang berkelanjutan.

Melalui program CSR, Bank melaksanakan kegiatan yang berfokus pada 3 (tiga) pilar yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dengan begitu, menjadi selaras dan berperan serta dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), sekaligus sesuai dengan visi dan misi Keuangan Berkelanjutan yang ditetapkan oleh Bank.

ASPEK EKONOMI

Pendekatan Manajemen

J Trust Bank selalu berupaya mempertimbangkan aspek keuangan berkelanjutan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Upaya tersebut, antara lain dilakukan melalui analisis penyaluran pinjaman kepada debitur agar tidak menjadi bagian dari kerusakan lingkungan hidup. Selain itu, Bank juga mempertimbangkan aspek inklusif dalam kegiatan tersebut, sehingga semakin banyak yang memiliki akses terhadap permodalan.

Aspek inklusif dimaksud, antara lain diwujudkan melalui segmentasi penyaluran kredit. Tidak hanya diberikan kepada korporasi atau rumah tangga, tetapi sektor usaha kecil dan menengah (UKM) juga menjadi perhatian Bank.

Through collaboration in the execution of Corporate Social Responsibility (CSR) activities, the Bank continues to establish synergies and strengthen long-term connections with internal and external parties. As a result, the implementation can be more successful, have a larger network, and have a favorable influence on the participants.

The basis for conducting the CSR program is based on the understanding that the Bank's existence is strongly tied to the community, particularly those living near the Bank's operational areas. As a result, the Bank has a social responsibility to improve and empower people's lives in order to promote the Bank's long-term success.

The Bank's CSR program focuses on three (three) pillars: economic, social, and environmental. As a result, the initiative is linked with and contributes to efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), as well as the Bank's vision and mission for Sustainable Finance.

ECONOMIC ASPECT

Management Approach

J Trust Bank always strives to take into account the sustainable financial aspect in carrying out its business activities. These efforts, among others, are carried out through analysis of loan disbursement to debtors to ensure that they do not become part of environmental damage. In addition, the Bank also considers the inclusive aspect in these activities, ultimately enabling more people to have access to capital.

The inclusive aspect is, among others, achieved through segmentation of loan. Not only provided to corporations or households, but the small and medium enterprise (SME) sector is also the Bank's concern.

Realisasi Kinerja Usaha Bank
(Rp Juta | Rp Million)

Realization of the Bank's Business Performance

Uraian	2021 Target Target	2021 Realisasi Realization	2020 Realisasi Realization	2019 Realisasi Realization	Description
Pendapatan Bunga Neto	144,356	102.580	26.141	50.256	Net Interest Income
Beban Bunga	(890,822)	(888.773)	(952,653)	(1,081,987)	Interest Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(738,771)	(445.423)	(484.441)	49.495	Profit (Loss) of the Current Year
Penyaluran Pinjaman	9,753,286	10.015.617	7.350.650	6.245.991	Loan Disbursement
Pinjaman kepada Rumah Tangga	2,782,608	1.530.900	107.329	65.483	Loan to Households
Pinjaman kepada UKM	138,708	214.780	227.147	302.283	Loan to MSMEs
Pinjaman kepada Korporasi	5,782,767	8.269.937	3.681.824	2.858.146	Loan to Corporations

Nilai Ekonomi Diterima dan Didistribusikan**Economic Value Received and Distributed**

Bank selalu mempertimbangkan para pemangku kepentingan dalam distribusi hasil dari kegiatan usaha yang dijalankan. Dengan demikian, diharapkan tercipta kesinambungan usaha serta keselarasan antara manfaat yang diterima oleh Bank dengan para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Bank always considers stakeholders in the distribution of results from business activities carried out. Thus, business continuity as well as harmony between the benefits received by the Bank and stakeholders, such as shareholders, government, and the community, either directly or indirectly are expected to be generated.

Distribusi Nilai Ekonomi
(Rp Juta | Rp Million)

Distribution of Economic Value

Uraian	Tahun Pelaporan Reporting Year		Description
	2021 Realisasi Realization	2020 Realisasi Realization	
Nilai Ekonomi Diterima			Received Economic Value
Pendapatan Bunga	991.353	1.132.243	Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	52.507	22.581	Other Income from Operations
Jumlah Nilai Ekonomi Diterima	1.043.860	1.658.789	Total Economic Value Received
Nilai Ekonomi Didistribusikan			Distributed Economic Value
Beban Bunga	888.773	952.653	Interest Expense
Beban Operasional Lainnya	684.003	952.653	Other Operating Expense
Gaji dan Tunjangan	268.782	260.154	Salaries and Benefits
Pembayaran Pajak	103.049	196	Payment of Taxes
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan	1.944.607	1.860.866	Total Distributed Economic Value

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan usaha J Trust Bank di sektor keuangan tidak berdampak secara langsung pada lingkungan hidup. Kendati demikian, Bank tetap memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan meminimalkan dampak negatif atas kegiatan usaha yang dijalankan.

Komitmen Bank tersebut, antara lain diwujudkan dalam penyaluran kredit kepada nasabah. Bank senantiasa melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola calon debitur, terkait dengan bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

Verifikasi tersebut merupakan bagian dari upaya mendukung penyaluran kredit yang ramah lingkungan. Dengan demikian, Bank dapat berkontribusi terhadap penerapan aspek keberlanjutan, baik di bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Komitmen terhadap lingkungan tersebut tertuang dalam salah satu dari 3 (tiga) pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank, yakni berupaya berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungan dan alam yang layak huni bagi generasi mendatang. Penerapan kebijakan bertujuan untuk menciptakan praktik usaha ramah lingkungan, sehingga tercipta keselarasan antara kegiatan bisnis yang berorientasi profit dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Pada tahun 2021, Bank telah merealisasikan 4 (empat) inisiatif terkait aspek lingkungan hidup.

Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost

No.	Kegiatan	2021	2020	2019	Activity
1	Pelatihan UMKM Ketrampilan Usaha Mengolah Limbah Kain	19.566,000	15,000,000	0	MSME Training for Processing Fabric Waste

Keterkaitan kegiatan usaha pada kinerja Lingkungan Hidup The link between business activities and environmental performance

2	Kampanye satwa langka dilindungi melalui maskot J Trust				Endangered rare animal campaign through J Trust mascot
3	Distribusi <i>recycle bag</i> kepada pelanggan beberapa pusat perbelanjaan di 11 kota				Distribute recycle bags to customers at several shopping centers in 11 cities
4	Menerapkan gaya hidup ramah lingkungan di lingkungan kantor				Implement an environmentally friendly lifestyle at the office environment
5	Program pembiayaan rumah ramah lingkungan dan tahan gempa				Environmentally-friendly and earthquake resistance housing financing program

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

J Trust Bank's operations in the financial sector have no direct influence on the environment. Nonetheless, the Bank is committed to conducting environmentally friendly operating activities and limiting adverse effects on its commercial operations.

The Bank's commitment is demonstrated in a various way, including lending to consumers. The Bank always evaluates the implementation of potential debtors' governance in terms of economic, social, and environmental issues.

The verification is part of an initiative to encourage environmentally friendly lending. As a result, the Bank could help to implement sustainability elements in the economic, social, and environmental areas.

This environmental commitment is one of the three (three) pillars of the Bank's Corporate Social Responsibility (CSR), which aims to contribute to the preservation of a sustainable environment for future generations. The goal of the policy implementation is to develop environmentally friendly business practices in order to achieve a balance between profit-driven company operations and environment protection initiatives.

The Bank has fulfilled 4 (four) initiatives related to environmental aspects in 2021.

Aspek Air

Penggunaan air untuk kebutuhan operasional Bank berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Indikator pemanfaatan air oleh Bank ditampilkan dalam bentuk pembayaran tagihan pemeliharaan gedung, mengingat Bank belum menghitung jumlah kuantitas air yang digunakan.

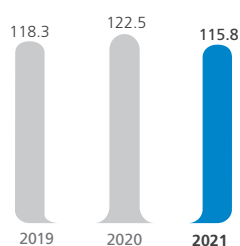
Bank juga telah menerapkan penggunaan keran air dengan sensor untuk pengelolaan penggunaan air yang lebih hemat.

Water Aspect

The Regional Drinking Water Company (PDAM) provides water for the Bank's operating needs. Because the Bank has not estimated calculated the amount of water consumed, water use measurements are provided in the form of payment of building maintenance bills.

Bank juga telah menerapkan penggunaan keran air dengan sensor untuk pengelolaan penggunaan air yang lebih hemat.

Konsumsi Air
Water Consumption
(Rp Juta | Rp Million)



Aspek Material Ramah Lingkungan dan Energi

Untuk pemakaian listrik misalnya, Bank senantiasa menjaga pertumbuhan intensitas pemakaian tetap berada di bawah 10,00%, walaupun kegiatan operasional Bank dalam kondisi meningkat. Pada tahun 2021, penggunaan energi listrik mencapai 103.548 kWh, lebih tinggi 8,58%.

Bank juga menggunakan lampu berjenis TL atau lampu neon di seluruh lingkungan kantor karena kemampuan bertahannya hingga 15.000 jam.

Hal serupa dengan terjadi dengan penggunaan kertas. Pada tahun 2021, pertumbuhan penggunaan kertas sebesar 6,16%, menjadi 3.500 rim. Indikator tersebut menunjukkan bahwa dinamika penggunaan energi listrik dan kertas masih dalam batas toleransi.

Pada proses pembelian kebutuhan kertas Bank memastikan menggunakan pemasok dan produk kertas yang bersumber dari hutan yang dikelola secara lestari. Hal dibuktikan dengan adanya ikon eco-label pada kemasan kertas.

Kebijakan serupa juga dilakukan saat menjalin kemitraan. Bank mendukung penuh mitra kerja yang mengusung produk dan layanan ramah lingkungan. Pada tahun 2021, Bank melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Abdiluhur Kawuloalit (Perumnas IIDA Group) dan PT IOne Home Indonesia sebagai pengembang perumahan dengan struktur bangunan yang ramah lingkungan dan memiliki ketangguhan terhadap gempa.

Aspects of Environmentally Friendly Materials and Energy

Even though the Bank's business operations are expanding, the Bank maintains its electricity consumption growth below 10%. Electric energy consumption will increase by 8.58 percent to 103,548 kWh in 2021.

The Bank also uses TL lamps or fluorescent lighting throughout the office environment due to their durability of up to 15,000 hours.

The same thing happens with the use of paper. Paper use will increase by 6.16 percent to 3,500 reams in 2021. These figures illustrate that the dynamics of electrical energy and paper consumption are still within tolerable limits.

In the purchasing process for paper needs, the Bank ensures to select paper suppliers and products that are sourced from sustainably managed forests. This is evidenced by the eco-label icon on the paper packaging.

When it comes to establishing partnerships, same policies apply. Partners who promote environmentally friendly products and services have the full support of the Bank. In 2021, the Bank will partner with PT Abdiluhur Kawuloalit (Perumnas IIDA Group) and PT IOne Home Indonesia, and both are home developers that use environmentally friendly construction systems and are earthquake resistant.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Bank tidak berdekatan dengan daerah konservasi.

Pada tahun 2021, Bank meluncurkan 6 maskot yang mewakili jenama (*brand*) perusahaan. Maskot tersebut diwakili oleh beberapa satwa endemik Indonesia yaitu: harimau Sumatera, komodo, orangutan, dan badak Jawa.

Bank membuat keenam maskot J Trust Bank dalam bentuk boneka, video, dan buku cerita yang dibagikan kepada nasabah dan anak-anak dengan tujuan agar memupuk kepedulian kepada satwa liar dan dilindungi

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Bank belum menghitung jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) yang diakibatkan dari kegiatan operasional.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Bank menerapkan tele-conference dan mempersiapkan sarana serta prasarana untuk memfasilitasi pertemuan-pertemuan dalam jaringan (*online*) agar dapat meminimalisir perjalanan dinas dan penggunaan bahan bakar fosil.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Dalam upaya melakukan efisiensi energi, Bank menggunakan produk hemat energi seperti lampu TL dan keran air yang menggunakan sensor.

Bank belum menggunakan energi terbarukan dan masih mengkaji untuk rencana penerapannya.

Aspek Limbah dan Efluen

Bank belum melakukan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari wujud tanggung jawab Bank terhadap kelestarian lingkungan hidup, Bank telah menyediakan saluran informasi bagi pengaduan atas dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Bank terhadap lingkungan. Bank

Biodiversity Aspect

The Bank's operational areas are not near conservation areas.

In 2021, the Bank launched 6 mascots that represent the company's brand. The mascots are represented by a number of endemic animals in Indonesia, namely: Sumatran tiger, Komodo dragon, orangutan, and Javan rhino.

The Bank made the six J Trust Bank mascots in the form of dolls, videos, and story books, which will be distributed to customers and children, with the aim to instill the awareness for wild and protected animals.

Emission Aspect

Total and Intensity of Emission Generated Based on Type

The Bank has not calculated the total of greenhouse gas (GHG) emissions resulted from its operational activities.

Emission Reduction Efforts and Achievements

The Bank implements tele-conference and prepares the facilities and infrastructure to facilitate meetings in order to minimize business network (*online*) meetings trips and fossil fuel consumption.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

In an effort to save energy, the Bank uses energy saving products, such as TL lamps as well as water taps that use sensors.

The Bank has not used renewable energy and is currently reviewing the its implementation plan

Waste and Affluent Aspects

The Bank has not carried the management for waste of hazardous and toxic materials (B3) and non-B3.

Environmental Complaints

The Bank has established an information channel for complaints about the impact of the Bank's operational activities on the environment as part of its responsibilities for environmental sustainability. The Bank classifies complaints

mengklasifikasikan pengaduan masalah lingkungan sebagai pengaduan non transaksional, yaitu pengaduan yang tidak berdampak pada kerugian secara finansial.

Proses pengaduan dan penyelesaian masalah lingkungan, dilaksanakan secara terpadu melalui mekanisme dan tata cara pengaduan yang dimiliki Bank. Penyelesaian pengaduan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam proses tersebut, Bank memastikan kerahasiaan penyampai laporan pengaduan.

Pengaduan dapat disampaikan melalui:

Surat elektronik (email) ke alamat:
customercare@jtrustbank.co.id
Pos ke alamat:
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sahid Sudirman Center, Lt. 33
Jl. Jendral Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia

Telp: +62212926 1111

on environmental issues as non-transactional complaints, meaning they do not result in financial losses.

Through the Bank's complaint methods and procedures, the complaint process and environmental problem resolution are carried out in an integrated manner. Resolution of complaints follows applicable laws and regulations. The Bank protects the anonymity of the complaint reporter during this procedure.

Complaints can be submitted via:

Electronic mail (email) to:
customercare@jtrustbank.co.id
Mail to address:
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sahid Sudirman Center, Lt. 33
Jl. Jendral Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia

Phone: +62212926 1111

Penanganan Pengaduan di Bidang Lingkungan Complaint Handling in the Environmental Sector

No.	Materi Pengaduan Complaint Matter	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Proses Penyelesaian Settlement Process	Telah Diselesaikan Resolve
	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil

Aspek Energi

Bank menggunakan bahan bakar minyak (BBM) untuk pengoperasian kendaraan operasional mencakup roda empat dan roda dua. Jenis BBM yang digunakan disesuaikan dengan jenis kendaraan yaitu:

- Pertamina DEX dan Pertamina
- Peralite
- Bio Diesel

Energy Aspect

The Bank uses fuel (BBM) for the operation of operational vehicles, including four-wheeled and two-wheeled vehicles. The type of fuel used is adjusted to the type of vehicle, namely:

- Pertamina DEX and Pertamina
- Peralite
- Bio Diesel

Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Realization of Fuel Consumption

Jenis BBM Type of Fuel	2021	2020	2019
Pertamax (liter)	8.480	6.627	7.802
Peralite (liter)	15.879	12.467	12.467
Bio Diesel (liter)	2.130	1.669	1.669
Total	26.490	20.763	21.938

ASPEK SOSIAL

Komitmen Manajemen

J Trust Bank memiliki komitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang dapat diakses secara setara oleh nasabah dan masyarakat luas. Bank juga senantiasa melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan dan pasar, sebagaimana diatur dalam kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan dan keamanan produk, serta layanan pengaduan nasabah. Seluruh produk dan layanan Bank berpedoman terhadap prinsip kesetaraan akses bagi seluruh nasabah serta mampu memenuhi kebutuhan nasabah.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap aspek sosial tersebut, Bank juga melaksanakan tanggung jawab kepada karyawan dan masyarakat. Upaya ini, antara lain direalisasikan melalui kegiatan CSR.

Pada tahun 2021, total investasi Bank pada program CSR mencapai Rp605 juta, lebih tinggi 35,21% dibandingkan tahun sebelumnya yang Rp448 juta.

SOCIAL ASPECT

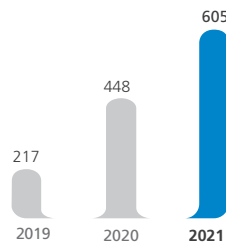
Management Commitment

J Trust Bank is committed to provide products and services that can be accessed equally by customers and community at large. The Bank continuously adjusts to the needs and the market, as regulated in the management policies related to the aspect of product development and security, as well as customer complaint services. All of the Bank's products and services refer to the principle of equal access for all customers as well as able to meet the needs of the customers.

The Bank also has duties to its employees and the community as part of its commitment to social aspect. CSR initiatives, among other things, help to accomplish these goals.

The Bank's overall investment in CSR activities in 2021 was Rp605 million, up 35.21 percent from Rp448 million in the previous year.

Investasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Investment
(Rp Juta / Rp Million)



Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan

Dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), Bank berpegang teguh pada prinsip kesetaraan jenis kelamin dan usia tanpa memandang ras, serta golongan sejak dari rekrutmen, pengembangan karier, hingga kesempatan dalam pengembangan kompetensi. Pada tahun buku 2021, total karyawan Bank mencapai 838 orang, dengan komposisi: 48% adalah wanita dan 52% pria.

Employment Aspect

Equality

In the management of human resources (HR), the Bank upholds the principle of gender and age equality regardless of race and class, starting from recruitment, career development, to possibilities for competency development. In 2021, the Bank's total employees reached 838 people with the following composition: 48% are female and 52% are male.

Keberagaman Karyawan

Employee Diversity

Gender	2021	%	2020	%	2019	%	Gender
Pria	438	52%	434	53%	422	51%	Male
Wanita	400	48%	387	47%	378	46%	Female
Jumlah	838	100%	821	100%	820	100%	Total

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Rekrutmen serta pengelolaan tenaga kerja di lingkungan Bank, terutama mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta peraturan perundang-undangan lainnya. Sejalan dengan ketentuan dalam regulasi tersebut, karyawan Bank tidak ada yang masuk kategori tenaga kerja di bawah umur atau belum memasuki usia kerja.

Selain itu, Bank juga memastikan bahwa tidak terdapat kerja paksa di lingkungan Bank. Hal itu, antara lain ditunjukkan melalui penerapan jam kerja yang telah sejalan dengan peraturan perundang-undangan.

Upah Minimum

Dalam menetapkan remunerasi, Bank telah mempertimbangkan peraturan mengenai upah minimum provinsi maupun kabupaten/kota. Lebih dari itu, Bank juga menjadikan perkembangan di industri khususnya perbankan, sebagai pertimbangan.

Child Labor and Forced Labor

Recruitment and management of manpower within the Bank specifically referred to Manpower Law Number 13 of 2003 and other laws and regulations. As required by the regulations, none of the Bank's employees are categorized as underage workers or have not reached working age.

The Bank furthermore assures that there is no forced labor within the Bank. This is demonstrated, among other things, by the establishment of regulatory-compliant working hours.

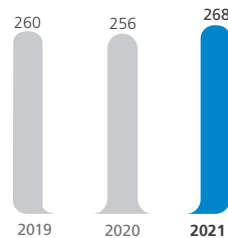
Minimum Wage

The Bank has taken into account provincial and district/city minimum wage requirements in setting remuneration. Moreover, the Bank also takes developments in the banking industry into consideration.

Remunerasi, Tunjangan dan Bonus Karyawan

Employee Remuneration, Benefit and Bonus

(Rp Juta | Rp Million)



Hubungan antara UMP dengan Remunerasi

Relationship between Provincial Minimum Wage and Remuneration

No.	Wilayah Operasi (Provinsi) Operational Area (Province)	Upah Minimum Provinsi* (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Terendah (Rp) Lowest Employee Wage (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
1	Sumatera Utara	2.499.423	3,379,867	35%
2	Riau	2.888.564	4,995,374	73%
3	Sumatera Selatan	3.043.111	3,450,300	13%
4	Jambi	2.630.162	3,406,416	30%
5	Bangka Belitung	3.230.024	3,406,416	5%
6	Lampung	2.432.002	4,029,060	66%
7	DKI Jakarta	4.276.350	4,433,769	4%
8	Jawa Barat	1.810.351	3,347,500	85%
9	Jawa Tengah	1.742.015	3,133,466	80%
10	D.I. Yogyakarta	1.704.608	4,398,233	158%
11	Jawa Timur	1.768.777	3,406,416	93%
12	Bali	2.494.000	6,551,495	163%
13	Kalimantan Timur	1.950.000	3,211,800	65%
14	Kalimantan Barat	2.399.699	4,148,840	73%
15	Sulawesi Selatan	3.103.800	4,730,250	52%

* Data upah minimum menggunakan sumber dari BPS tahun 2020 | Minimum wage data is sourced from 2020 Central Statistics Agency.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Pelaksanaan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan, setidaknya mengacu pada sejumlah regulasi: Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selain itu, Bank juga memberikan fasilitas jaminan kesehatan bagi karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Fasilitas tersebut termasuk BPJS Kesehatan dan asuransi.

Untuk menunjang tercapainya kesehatan dan keselamatan karyawan, Bank telah menyediakan sejumlah sarana dan fasilitas seperti alat pemadam api ringan (APAR), alat deteksi asap, tabung oksigen, toilet terpisah, ruang makan, tempat ibadah, dan tempat parkir.

Sedangkan komitmen terhadap keselamatan kerja, Bank telah menerapkan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank. Kebijakan yang telah diterapkan, antara lain:

1. Karyawan mengetahui prosedur menyelamatkan diri dalam keadaan darurat.
2. Adanya informasi nomor telepon penting, seperti pemadam kebakaran dan kepolisian.
3. Kewajiban untuk menggunakan kartu identitas selama di lingkungan kerja.
4. Kewajiban mengidentifikasi tamu tidak dikenal yang berada dalam lokasi Bank.
5. Pemeriksaan kesehatan badan dan kemampuan fisik karyawan, salah satunya melalui *medical check-up* secara rutin.

Pada tahun 2021, realisasi keselamatan kerja di Bank adalah *zero accident*

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Bank berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan karier. Selama tahun 2021, Bank telah merealisasikan anggaran program pengembangan kompetensi mencapai Rp2,242,879,740 juta.

Decent and Safe Work Environment

Implementation of a comfortable and safe working environment for employees refers to at least a few regulations: Law Number 13 of 2003 on Manpower, Law Number 1 of 1970 on Occupational Health and Safety, and Regulation of Minister of Manpower Number 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management System.

In addition, the Bank also offers health insurance facilities to its employees in compliance with applicable rules and regulations. These facilities include government-support health insurance (BPJS Kesehatan) and insurance.

To support the achievement of occupational health and safety, the Bank has provided several facilities and infrastructure, such as fire extinguishers (APAR), smoke detectors, oxygen tanks, separate toilets, dining areas, places for worship, and parking lots.

The Bank has adopted an Occupational Health and Safety (K3) management system, which is linked with the Bank's management system, as part of its commitment to work safety. The policies that have taken into effect at the Bank include:

1. Employees are aware of emergency escape procedures.
2. The Bank has important telephone number information such as fire brigade and the police.
3. Employees must have identity cards pinned on their uniforms while at work.
4. Obligation to identify unknown guests who are at the Bank's premises.
5. Examination of employees' physical and physical abilities e.g. through routine medical check-ups.

In 2021, J Trust Bank noted that there were no fatal work accidents in the entire Bank office network.

Employee Training and Development

J Trust Bank is committed to providing equal opportunities for all employees to develop their potential and enhance their abilities in developing their respective careers. The Bank has spent Rp2,242,879,740 for competency development programs in 2021.

Realisasi Kegiatan Pelatihan Karyawan

Completion of Employee Training Activities

Uraian	Jumlah Karyawan Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training	Jumlah Pelatihan Number of Training	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours for Each Employee	Description
Total Karyawan	838	8.312	27	Total Employee
Laki-laki	43	3.971	26	Male
Perempuan	400	4.341	28	Female
Berdasarkan Level Jabatan				Based on Position
Kepala Divisi	21	152	28	Division Head
Wakil Kepala Divisi	18	210	39	Deputy Division Head
Pimpinan Cabang	33	540	32	Branch Manager
Kepala Seksi	191	1.587	28	Section Head
Operational Officer	279	2.584	27	Operational Officer
Staf	220	2.654	26	Staff

Aspek Kemasyarakatan

Kegiatan sosial kemasyarakatan J Trust Bank, antara lain direalisasikan melalui program CSR, sebagai bagian dari komitmen Bank untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat. Dukungan terhadap peningkatan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat juga dilakukan melalui program literasi dan inklusi keuangan, seperti mandat Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI).

Community Aspect

As part of the Bank's commitment to contribute to society, J Trust Bank's social initiatives are carried out through the CSR program. Financial literacy and inclusion initiatives, such as the mandate of Presidential Regulation Number 82 of 2016 regarding the National Strategy for Financial Inclusion (SNKI), are also used to help improve the community's social and economic condition.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Membuka Lapangan Pekerjaan

Tersebar nya jaringan bank di 22 kota di Indonesia, turut berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja di wilayah operasional Bank.

Impact of Operations on the Surrounding Community

Opening Employment Opportunities

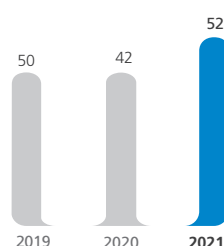
The extensive network of the bank in 22 cities in Indonesia also contributed to the absorption of employment in the Bank's operational areas.

Mendukung Pemasok Lokal

Bank melibatkan pemasok lokal dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan operasional, sebagai bagian dari penerapan program keberlanjutan. Kendati demikian, Bank tetap melakukan evaluasi terhadap rekanan, yang antara lain mengacu pada aplikasi Daftar Hitam Bank Indonesia, aplikasi Anti Money Laundering, dan aplikasi Sistem Layanan Informasi Keuangan.

Support Local Suppliers

As part of the implementation of the sustainability program, the Bank includes local suppliers in the procurement of products and services in the operations. Despite this, the Bank continues to assess partners, including the Bank Indonesia Black List application, the Anti-Money Laundering application, and the Financial Information Service System application, among others.

Mitra Pemasok Lokal
Local Supplier Partner
(Jumlah Vendor / Total Vendor)

Pengaduan Masyarakat

Bank telah menyediakan saluran informasi bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya. Pengaduan masyarakat dapat dilakukan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) maupun penyampaian pengaduan melalui email atau telepon *hotline*.

- Hotline number (021) 27889226.
- Aplikasi Messaging "J Trust U": J Trust Whistleblowing System
- Email dengan alamat email: antifraud@jtrustbank.co.id.

Pada tahun 2021, jumlah pengaduan yang masuk ke Bank ada 430. Dari jumlah tersebut, yang telah diselesaikan mencapai 99.43%.

Public Complaint

The Bank has set up information channels for stakeholders to report or file complaints about issues such as ethics, integrity, and norms, as well as alleged regulation violations or actions that harm the environment, among other things. Violations can be reported using a whistleblowing system or by sending an email or calling a hotline.

- Hotline number (021) 27889226.
- J Trust Whistleblowing System: "J Trust U" Messaging Application
- Email: antifraud@jtrusbank.co.id

In 2021, the Bank received 430 complaints. 99.43% of them have been resolved.

Realisasi Pengaduan Masyarakat Tahun 2021

No.	Jenis/Saluran Pengaduan Type/Channel of Complaints	Status Penyelesaian Completion Status
1	J Trust Call	100%
2	E-mail Customer Service Customer Service E-mail	100%
3	Media Sosial Social Media	100%
4	Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Consumer Protection Portal Application (APPK)	100%
5	Divisi Internal Internal Division	100%
6	Cabang Branch	99.1%

Realization of Public Complaints in 2021

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Realisasi kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Bank dilaksanakan selaras dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Rincian informasinya disampaikan pada bagian tersendiri yang terdapat dalam laporan ini.

Social and Environmental Responsibility Activities

Realization of the Bank's social and environmental responsibility (TJSL) activities is carried out in line with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Detailed information is presented in a separate section contained in this report.

Realisasi Kegiatan TJSL

Periode Kegiatan Activity Period	Deskripsi Kegiatan Description of Activity	SDG	Capaian Achievement
April 2021 April 2021	J Trust Bank menyerahkan bantuan obat-obatan, makanan dan kebutuhan pengungsian J Trust Bank handed over medicines, food, and evacuation needs	Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. Tujuan 17: Kemitraan Mencapai Tujuan Goal 3: Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages Goal 17: Partnerships for the Goals	- Kegiatan CSR bermitra dengan Pemerintah Provinsi NTT - Penerima manfaat 5.000 individu - CSR activities in partnership with the NTT Provincial Government - 5,000 beneficiaries
Mei 2021 May 2021	Merespon kegiatan ajar mengajar selama pandemi yang memaksa siswa menggunakan gawai, J Trust Bank mengadakan pemeriksaan mata dan santunan kacamata 80 Responding to teaching and learning activities that forced students to use smartphones, J Trust Bank organized eye examination and donation of 80 glasses	Tujuan 4: Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Tujuan 17: Kemitraan Mencapai Tujuan Goal 4: Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all Goal 17: Partnership for the Goals	- Kegiatan CSR bermitra dengan Lembaga Swadaya Masyarakat Rumah Zakat dan Sekolah Juara - Penerima manfaat 147 siswa - CSR activities in partnership with the Non-Governmental Organization Rumah Zakat and Sekolah Juara - 147 students as beneficiaries

Realization of Social and Environmental Responsibility Activities

Periode Kegiatan Activity Period	Deskripsi Kegiatan Description of Activity	SDG	Capaian Achievement
Juni - Juli 2021 June - July 2021	Pemberian vaksin Covid-19 dosis 1 dan dosis 2 untuk karyawan Provision of the first and second dose of the Covid-19 vaccine for employees	Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. Goal 3: Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Program Vaksinasi Gotong Royong - Penerima manfaat 308 karyawan Mutual Cooperation Vaccination Program - 308 employees as beneficiaries
Juli 2021 July 2021	Meningkatkan kualitas hidup pasien anak dengan penyakit kronis dan langka J Trust Bank menyerahkan bantuan berupa 100 buku edukasi Palliative Care dan kebutuhan dasar pasien Improving the quality of life of pediatric patients with rare and chronic diseases, J Trust Bank donated 100 Palliative Care education books as well as basic needs of patients	Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. Tujuan 17: Kemitraan Mencapai Tujuan Goal 3: Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages Goal 17: Partnerships for the Goals	- Kegiatan CSR bermitra dengan Lembaga Swadaya Masyarakat Rachel House - Penerima manfaat: 100 pasien anak, penderita penyakit kronis, langka dan akut - CSR activities in partnership with the non-governmental organization Rachel House - Beneficiaries: 100 pediatric patients, patients with chronic, rare, and acute diseases
Juli 2021 July 2021	Pembagian hewan kurban di wilayah operasional Bank Distribution of sacrificial animal in the Bank's operational area		- Kegiatan CSR bermitra dengan Masjid Al-Azhar Jakarta - Penerima manfaat 150 kepala keluarga - CSR activity in partnership with Al-Azhar Mosque in Jakarta - 150 families as beneficiaries
Agustus 2021 August 2021	Semangat Melawan Covid-19, J Trust Bank menyerahkan bantuan berupa 400 paket sembako dan vitamin In the Spirit of the Fight Against Covid-19, J Trust Bank provided assistance in the form of 400 food and vitamin packages	Tujuan 2: Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan Tujuan 17: Kemitraan Mencapai Tujuan Goal 2: End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture Goal 17: Partnerships for the Goals	- Kegiatan CSR bermitra dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat - Penerima manfaat: 400 tenaga kesehatan dan petugas pemakaman - CSR activities in partnership with the Central Jakarta Government - Beneficiaries: 400 health workers and funeral workers
Agustus 2021 August 2021	J Trust Bank mengadakan 6 (enam) sentra vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat di kecamatan Tanah Abang dan kecamatan Menteng J Trust Bank organized 6 (six) vaccination centers for communities in the Tanah Abang and Menteng Districts	Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. Tujuan 17: Kemitraan Mencapai Tujuan Goal 3: Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages Goal 17: Partnerships for the Goals	- Kegiatan CSR bermitra dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat - Penerima manfaat 701 masyarakat - CSR activities in partnership with the Central Jakarta Administration - 701 people as beneficiaries
September 2021 September 2021	J Trust Bank mengadakan donor darah yang diikuti oleh karyawan J Trust Group J Trust Bank organized a blood drive that was participated by employees of J Trust Group	Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. Tujuan 17: Kemitraan Mencapai Tujuan Goal 3: Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages Goal 17: Partnerships for the Goals	- Kegiatan CSR bermitra dengan Palang Merah Indonesia - Terkumpul 90 kantong darah - CSR activity in partnership with the Indonesian Red Cross - Collected 90 blood bags
Oktober 2021 October 2021	J Trust Bank menginisiasi pelatihan "Mengolah Limbah Textile" kepada pelaku UMKM yang menekuni bidang menjahit agar memiliki keahlian baru sekaligus memanfaatkan limbah sampah menjadi produk bernilai ekonomis dan ramah lingkungan J Trust Bank initiated the "Processing Textile Waste" training to MSMEs engaging in the sewing field in order to have a new skill as well as utilizing waste and processing it into environmentally-friendly products with economic value	Tujuan 8: Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua Tujuan 12: Pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab Tujuan 17: Kemitraan Mencapai Tujuan Goal 8: Promote sustained, inclusive, and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all Goal 12: Responsible consumption and production Goal 17: Partnerships for the Goals	- Kegiatan CSR bermitra dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat - Penerima manfaat 15 pelaku UMKM perempuan - CSR activity in partnership with the Central Jakarta Government - 15 MSMEs as beneficiaries

Periode Kegiatan Activity Period	Deskripsi Kegiatan Description of Activity	SDG	Capaian Achievement
Oktober 2021 October 2021	J Trust Bank mengadakan literasi keuangan untuk UMKM dengan topik "Mengenal Perbankan Digital" dan "Pentingnya Pencatatan Usaha" J Trust Bank organized financial literacy for MSMEs with the topic "Getting Acquainted with Digital Banking" and "The Importance of Business Administration"	Tujuan 8: Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua Tujuan 17: Kemitraan Mencapai Tujuan Goal 8: Promote sustained, inclusive, and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all Goal 17: Partnerships for the Goals	- Kegiatan CSR bermitra dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat - Penerima manfaat 37 pelaku UMKM perempuan - CSR activity in partnership with the Central Jakarta Government - 37 female MSMEs as beneficiaries
November 2021 November 2021	J Trust Bank mendukung peningkatan tingkat literasi anak Indonesia khususnya yang memiliki keterbatasan akses terhadap buku bacaan yang berkualitas J Trust Bank supports increasing the literacy level of Indonesian children, particularly those with limited access to quality reading books	Tujuan 4: Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Goal 4: Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	- Kegiatan CSR bermitra dengan Lembaga Swadaya Masyarakat Komunitas Jurnalis Cilik - 468 buku didonasikan untuk anak-anak nelayan pesisir Jakarta Utara - CSR activity in partnership with Non-Governmental Organizations Little Journalists Community
Desember 2021 December 2021	J Trust Bank berkegiatan sosial dalam rangka memaknai Hari Raya Natal 2021 J Trust Bank carried out a social activity in the context of understanding the meaning of Christmas Day in 2021	Tujuan 2: Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan. Goal 2: End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	- Kegiatan CSR bermitra dengan Panti Asuhan St. Vincentius - Penerima manfaat 310 anak yatim piatu - CSR activity in partnership with the St. Vincentius Orphanage - 310 orphans as beneficiaries

Penghargaan 2021

Award 2021

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Kategori Category	Pihak Eksternal Pemberi Penghargaan External Party Giving the Award
1	31 Mei 2021 31 May 2021	The 12 th IICD Corporate Governance Award	"Best Right of Shareholders" untuk kapitalisasi pasar menengah (MidCap) "Best Right of Shareholders" for middle market (MidCap) capitalization	Indonesian Institute for Corporate Directorship
2	3 Juni 2021 3 June 2021	"10 th Digital Brand Award 2021"	Peringkat 1 Deposito Bank Umum Konvensional BUKU II Rank 1 for BUKU II Conventional Commercial Bank Deposit	Infobank
3	11 Juni 2021 11 June 2021	Indonesia Corporate Secretary and Corporate Communication Award (ICCA) - VI- 2021	"1st The Best Informative Website 2021 Bank Buku II" "1st The Best Informative Website 2021 for Buku II Banks"	Economic Review
4	23 Desember 2021 23 December 2021	"The Best Indonesia Leaders 2021"	"CEO Public Bank Company - Asset dibawah Rp. 25T" "CEO Public Bank Company - Assets below Rp25 Trillion"	Economic Review

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa

J Trust Bank memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan nasabah, yang antara lain diwujudkan melalui tanggung jawab terhadap produk dan nasabah. Dalam dalam mengembangkan dan menyediakan produk serta layanan perbankan, Bank selalu patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan. Hal itu dilakukan sebagai wujud kepatuhan, sekaligus memberikan kenyamanan dan keamanan kepada nasabah.

Responsibilities Towards Products and Services Development

J Trust Bank is always dedicated to safeguarding the customers' interests, which includes being responsible for products and consumers. The Bank consistently adheres with applicable rules and regulations while developing and providing banking products and services. This is done to meet standards while also offering customers with convenience and security.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan

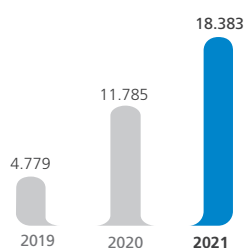
Bank senantiasa melakukan inovasi untuk agar dapat menyediakan produk dan layanan sesuai perkembangan kebutuhan nasabah, yang terus berkembang. Pengembangan tersebut terutama bertujuan agar dapat dinikmati oleh masyarakat dari segala segmen atau bersifat inklusif. Diantaranya adalah layanan berbasis teknologi yaitu mobile dan internet banking

Innovation and Development of Financial Products/ Services

The Bank continues to innovate in order to be able to provide products and services that are in accordance with the development and needs of the customers, which evolves continuously. The development is meant to be enjoyed by communities from all segments, or inclusive. Among them are technology-based services, namely mobile and internet banking.

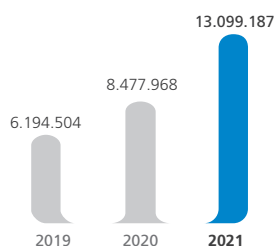
Jumlah Pengguna Layanan Berbasis Teknologi

Number of Technology-Based Services Users
(individu/person/user)



Nilai Transaksi pada Layanan Berbasis Teknologi

Transaction Value of Technology-Based Services
(Rp Juta | Rp Million)



Pada produk simpanan, Bank meluncurkan program “Win-Win-Win” yaitu deposito yang sekaligus berderma untuk penanganan dan pengendalian COVID-19 di Indonesia.

For savings products, the Bank launched the “Win-Win-Win” program, namely deposits that simultaneously serves for charitable purposes in the handling and control of COVID-19 in Indonesia.

Bank turut pula melakukan pengembangan pada produk pinjaman melalui kredit modal kerja untuk pembiayaan alat-alat pertanian guna meningkatkan produktivitas lahan pertanian dan mendukung tercapainya swasembada dan ketahanan pangan.

The Bank also participates in developing loan products through working capital loans for the financing of agricultural equipment in order to increase the productivity of farmlands. And support the achievement of food self-reliance and resilience.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa

JTrust Bank terus mematuhi peraturan dan perundangan-perundangan secara *update* dan memantau pelaksanaannya baik pada saat produk belum diterbitkan dan pelaksanaannya. Berdasarkan hasil pantauan dan evaluasi maka akan diketahui bahwa produk tersebut dapat dijalankan sesuai dengan rencana dan diterima oleh nasabah (pasar).

Product/Service Safety Evaluation

JTrust Bank continues to comply with updated rules and regulations and closely monitor their implementation both before and after the product is launched. The product’s ability to run according to plan and be accepted by the customer (market) will be determined based on the outcomes of monitoring and evaluation.

Beberapa hal yang penting dalam evaluasi keamanan produk dan jasa Bank seperti berjalannya *core banking system*, standar operasi & prosedur, manual produk dan ketentuan

The operation of the core banking system, operating standards and procedures, product manuals, and implementation provisions at branches are all critical

pelaksanaan di cabang-cabang. Banyak hal yang dilakukan untuk menjaga keamanan seiring dengan perubahan kebijakan. Semua itu ditujukan agar memastikan transaksi nasabah dapat berjalan dengan lancar, cepat dan aman.

Informasi Produk Ditarik

Selama tahun 2021 produk/jasa yang ditarik berjumlah satu yaitu Tabungan Rencana JTrust Spesial Rate. Program ini dihentikan karena dinilai lebih menyerupai produk deposito. Bank menerima masukan dari Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan evaluasi hingga akhirnya memutuskan produk tersebut dihentikan pemasarannya.

Dampak Produk dan Jasa

Bank berupaya produk dan jasa memberikan dampak yang positif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah baik dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan

Sosial: Program deposito Win Win Win simpanan yang sekaligus memberikan derma untuk penanganan COVID-19 di Indonesia

Ekonomi: Produk pembiayaan alat-alat pertanian bernama Juara Tani guna meningkatkan produktivitas lahan tani menuju ketahanan pangan.

Lingkungan: Produk pembiayaan kepemilikan rumah dengan bunga bersaing dan tenor hingga 30 tahun yang berorientasi pada rumah ramah lingkungan dan tahan gempa.

Survei Kepuasan Pelanggan

Selama tahun 2021, Bank tidak melakukan survei kepuasan pelanggan secara mandiri.

Beberapa survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh pihak eksternal dalam rangka penilaian pada ajang penghargaan kepada Bank yaitu:

1. InfoBank untuk "10th Digital Brand Award 2021"
2. Economic review untuk Indonesia Corporate Secretary and Corporate Communication Award (ICCA) - VI- 2021.

Layanan Pengaduan Nasabah

Ketersediaan layanan pengaduan nasabah merupakan bagian penting dari perlindungan terhadap nasabah, sehingga hak-hak nasabah yang berhubungan dengan Bank senantiasa terjamin. Bank wajib untuk menginformasikan mekanisme pelayanan dan penyelesaian pengaduan sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia (BI) yaitu PBI No. 10/10/PBI/2008 tanggal 28 Februari 2008 tentang perubahan atas PBI No. 7/7/PBI/2005 perihal Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan (OJK) yaitu SE OJK No. 2/

aspects when evaluating the security of the Bank's products and services. Many things are meant to ensure security as policy changes take place. All of this is done to ensure that consumer transactions can run smoothly, quickly, and safely.

Product Recall Information

One product/service, the JTrust Special Rate Plan Savings, will be cancelled in 2021. This program is discontinued since it is viewed as more of a time deposit product. The Bank receives feedback from the Financial Services Authority and conducts a review before deciding to withdraw the product.

Dampak Produk dan Jasa

Bank berupaya produk dan jasa memberikan dampak yang positif dan memberikan nilai tambah kepada nasabah baik dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan

Sosial: Program deposito Win Win Win simpanan yang sekaligus memberikan derma untuk penanganan COVID-19 di Indonesia

Ekonomi: Produk pembiayaan alat-alat pertanian bernama Juara Tani guna meningkatkan produktivitas lahan tani menuju ketahanan pangan.

Lingkungan: Produk pembiayaan kepemilikan rumah dengan bunga bersaing dan tenor hingga 30 tahun yang berorientasi pada rumah ramah lingkungan dan tahan gempa.

Customer Satisfaction Survey

During 2021, the Bank did not conduct the customer satisfaction survey independently.

Several customer satisfaction surveys were conducted by external parties for the assessment on the Bank in award events, namely:

1. InfoBank for "10th Digital Brand Award 2021"
2. Economic review for Indonesia Corporate Secretary and Corporate Communication Award (ICCA) - VI- 2021.

Customer Complaint Service

The availability of customer complaint services is a crucial part of protecting customers, to ensure that the rights of customers in relations to the Bank are always guaranteed. Banks are required to inform the service and complaint resolution mechanism, in line with Bank Indonesia Regulation (BI), namely PBI No. 10/10/PBI/2008 dated 28 February 2008 on the amendment to PBI No. 7/7/PBI/2005 on Settlement of Customer Complaints, as well as the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK), namely SE OJK No.

SEOJK 07/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa keuangan.

Seluruh nasabah termasuk pemangku kepentingan lainnya berhak untuk melaporkan pengaduan. Pengaduan dapat disampaikan langsung oleh nasabah atau perwakilannya. Apabila pengaduan nasabah disampaikan oleh perwakilan nasabah harus disertai dengan dokumen sebagai berikut:

1. Fotokopi bukti identitas nasabah dan perwakilan nasabah.
2. Surat kuasa dari nasabah kepada perwakilan nasabah yang menyatakan bahwa nasabah memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama nasabah.
3. Jika perwakilan nasabah adalah lembaga atau badan hukum maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan dari pihak berwenang untuk mewakili lembaga dan/atau badan hukum tersebut.

Tata Cara Pengaduan

Pengaduan secara tertulis, yaitu pengaduan yang disampaikan melalui sarana/media tertulis seperti surat yang dikirim ke kantor J Trust Bank melalui pos atau melalui e-mail ke customercare@jtrustbank.co.id.

Penyelesaian Pengaduan

Bank akan menindaklanjuti pengaduan yang diajukan oleh nasabah dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 20 hari kerja dan dapat diperpanjang selama 20 hari kerja berikutnya jika terdapat kondisi tertentu. Apabila Bank akan memperpanjang jangka waktu penyelesaian pengaduan, maka Bank akan menginformasikan hal tersebut terlebih dahulu kepada nasabah dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, sebelum jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja pertama berakhir.

Apabila nasabah tidak puas dengan hasil penyelesaian yang disampaikan Bank, maka nasabah dapat melanjutkan upaya penyelesaian pengaduan melalui mediasi perbankan atau melalui alternatif penyelesaian sengketa lainnya.

Kerahasiaan Data Nasabah

J Trust Bank senantiasa menjaga kerahasiaan data nasabah yang akan melakukan pengaduan terhadap pihak mana pun, kecuali:

- Kepada pihak regulator (BI dan OJK)
- Dalam rangka penyelesaian pengaduan
- Diwajibkan oleh perundang-undangan.
- Atas persetujuan nasabah.

2/SEOJK 07/2014 dated 14 February 2014 on Services and Settlement of Consumer Complaints to Financial Services Businesses.

All customers, including other stakeholders have the right to report complaints. Complaints can be submitted directly by the customer or through representative. If a customer complaint is submitted by a customer representative, it must be accompanied by the following documents:

1. Photocopy of proof of identity of the customer and customer representatives.
2. Power of attorney from the customer to the customer's representative stating that the customer grants the authority to act for and on behalf of the customer.
3. If the customer representative is an institution or legal entity, it must be accompanied by a document stating from a competent authority to represent the institution and/or legal entity.

Procedure for Complaints

Written complaints, namely complaints submitted through written means/media, such as letters sent to the office of J Trust Bank by post or via e-mail to customercare@jtrustbank.co.id.

Complaint Resolution

The Bank will follow up any complaint submitted by a customer and will try to settle it within 20 working days and may extend settlement period up to the following 20 working days under certain circumstances. In the event that the Bank need to extend the settlement period, the Bank will inform this to the customer in advance with due observance of the applicable regulations, before the first settlement period of 20 (twenty) working days expire.

In the event that the customer is not satisfied with the resolution offered by the Bank, the customer can use banking mediation or through other alternatives of dispute resolution.

Confidentiality of Customer Data

J Trust Bank always keeps the confidentiality of customer data that will make a complaint against any party, except when:

- Otherwise permitted by regulators (BI, OJK)
- For complaint settlement
- Required by law
- Upon the approval of the customer.

DUKUNGAN TERHADAP SDGs

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan agenda global yang diinisiasi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 25 September 2015. SDGs berisi 17 tujuan dan 169 target dari aksi global yang ingin dicapai dalam 15 tahun ke depan., antara lain terkait dengan kesehatan, pendidikan, kehidupan yang inklusif, serta pembangunan perkotaan.

Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perpres ini merupakan komitmen agar pelaksanaan dan pencapaian SDGs dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak.

J Trust Bank ikut berpartisipasi menyukseskan pencapaian target tersebut melalui beragam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Sepanjang tahun 2021, sejumlah kegiatan yang direalisasikan serta kesesuaiannya dengan 17 tujuan SDGs, diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Keterkaitan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan SDGs

SUPPORT FOR THE SDGs

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a global agenda initiated by the United Nations on 25 September 2015. The Sustainable Development Objectives (SDGs) include 17 goals and 169 targets for global action over the next 15 years, including those in the areas of health, education, inclusive living, and urban development.

President Joko Widodo has signed Presidential Regulation Number 59 of 2017 on the Implementation of Sustainable Development Goals. This Presidential Regulation is a commitment to ensure that all parties are involved in the implementation and accomplishment of the SDGs.

Through different social and environmental responsibility (TJSL) efforts, J Trust Bank contributed to the achievement of these goals. A number of completed actions and their alignment with the 17 SDG targets are included in the table below for the year 2021:

The Link between the Bank's Social Responsibility Activities and SDGs

Deskripsi Kegiatan Activity Description	Lokasi Venue	Biaya Cost (Rp)	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals
Penyerahan bantuan: <ul style="list-style-type: none"> Makanan bayi 100 buah Obat-obatan anak-anak 330 buah Obat-obatan dewasa 350 buah Selimut 100 buah Masker anak 5.000 buah Masker dewasa 5.000 buah Sabun mandi 100 buah Providing relief: <ul style="list-style-type: none"> 100 pieces of baby food 330 pieces of children medication 350 pieces of adult medication 100 pieces of blankets 5,000 pieces of children mask 5,000 pieces of adult mask 100 pieces of bath soap 	Aula El Tari Kantor Gubernur Provinsi NTT, Posko Tanggap Darurat bencana Siklon Tropis Seroja, Kupang NTT El Tari Hall, Office of the Governor of NTT Province, Disaster Emergency Response Command Post for Tropical Cyclone Seroja, Kupang NTT	21.096.940	Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. Goal #3: Ensure a healthy life and promote well-being for people of all ages.
Respons kegiatan ajar mengajar selama pandemi yang memaksa siswa menggunakan gawai, J Trust Bank mengadakan: <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan mata 147 siswa Santunan kacamata 80 siswa J Trust Bank undertook the following actions in response to teaching and learning activities during the epidemic that pushed students to use smartphones: <ul style="list-style-type: none"> Eye examination of 147 students Reading glasses allowance for 80 students 	SD Siswa Juara, Jagakarsa Jakarta Selatan Siswa Juara Elementary School, Jagakarsa South Jakarta	15.602.200	Tujuan 4: Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Goal #4: Ensure inclusive and equitable quality education, as well as provide lifelong learning opportunities for everyone.

Deskripsi Kegiatan Activity Description	Lokasi Venue	Biaya Cost (Rp)	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals
<p>Pemberian vaksin COVID-19 dosis 1 dan dosis 2 untuk karyawan.</p> <p>Provide COVID-19 dose 1 and 2 vaccinations for employees</p>	Jakarta	392.096.440	<p>Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.</p> <p>Goal #3: Ensure a healthy life and promote well-being for people of all ages.</p>
<p>Penyerahan bantuan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 100 buku edukasi Palliative Care • Kebutuhan pasien 102 diapers dan 40 boneka <p>Providing relief:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 100 Palliative Care educational books • 102 diapers and 40 dolls for patients 	Jakarta	15.762.700	<p>Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.</p> <p>Goal #3: Ensure a healthy life and promote well-being for people of all ages.</p>
<p>Penyerahan 150 paket hewan kurban (1 ekor sapi).</p> <p>Donation of 150 packages of sacrificed animal (1 cow)</p>	Jakarta	20.800.000	<p>Tujuan 2: Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan.</p> <p>Goal #2: Eliminate hunger, improve food security and nutrition, and promote sustainable agriculture.</p>
<p>Penyerahan bantuan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Paket sembako 400 buah • Paket vitamin 400 buah <p>Provide aid:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 400 pieces of grocery package • 400 pieces of vitamin package 	Jakarta	57.495.600	<p>Tujuan 2: Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan.</p> <p>Goal #2: Eliminate hunger, improve food security and nutrition, and promote</p>
<p>Mengadakan 6 (enam) sentra vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat di:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kecamatan Tanah Abang - 3 titik • Kecamatan Menteng - 3 titik <p>Organize (six) COVID-19 vaccination center for the community in:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanah Abang District – 3 sites • Menteng District – 3 sites 	Jakarta	30.495.500	<p>Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.</p> <p>Goal #3: Ensure a healthy life and promote well-being for people of all ages.</p>
<p>J Trust Bank mengadakan donor darah yang diikuti oleh karyawan J Trust Group</p> <ul style="list-style-type: none"> • 150 peserta • 90 kantong darah <p>J Trust Group workers attended a blood donation event hosted by J Trust Bank:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 150 participants • 90 bags of blood 	Jakarta	6.393.500	<p>Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.</p> <p>Goal #3: Ensure a healthy life and promote well-being for people of all ages.</p>

Deskripsi Kegiatan Activity Description	Lokasi Venue	Biaya Cost (Rp)	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals
J Trust Bank menginisiasi pelatihan "Mengolah Limbah Textile" kepada pelaku UMKM yang menekuni bidang menjahit untuk belajar membuat masker kain, tas dan dompet sekaligus memberikan keahlian baru agar dapat menjawab <i>demand</i> masyarakat dalam masa pandemi: 15 peserta.	Jakarta	19.566.000	Tujuan 8: Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua
J Trust Bank mengadakan literasi keuangan untuk UMKM dengan topik "Mengenal Perbankan Digital" dan "Pentingnya Pencatatan Usaha": 37 peserta.	Jakarta		Tujuan 12: Pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
J Trust Bank organized a "Textile Waste Processing" program for MSME tailors who wanted to learn how to produce cloth masks, bags, and wallets and gain new skills so they could respond to public demand during the pandemic: 15 people attended.			Goal #8: Encourage inclusive and sustainable economic growth, as well as full-time and productive employees and adequate employment for everybody.
J Trust Bank held financial literacy for MSMEs with topics "Knowing Digital Banking" and "The Importance of Business Records": 37 participants.			Goal 12: Responsible consumption and production patterns
Pengumpulan buku anak-anak yang didonasikan oleh karyawan. Children's books donation by employees.	Jakarta	8.797.349	Tujuan 4: Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Goal #4: Ensure inclusive and equitable quality education, as well as provide lifelong learning opportunities for everyone.
Perayaan Natal bersama yatim piatu. Christmas Celebration with orphans	Jakarta	17.069.516	Tujuan 2: Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan. Goal #2: Eliminate hunger, improve food security and nutrition, and promote sustainable agriculture.

Keterkaitan Kegiatan Usaha Bank dengan SDGs

Relationship between the Bank's Business Activities and SDGs

Deskripsi Kegiatan Activity Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals
Pada masa pandemi COVID-19, J Trust Bank mendukung pelaku industri kreatif dengan berpartisipasi pada kampanye pembuatan maskot perusahaan dan memberikan penawaran khusus bagi peserta yang membuka rekening JTrust Bank. Selamat 2021, inisiatif ini diikuti oleh xxx peserta. J Trust Bank helped creative industry players during the COVID-19 epidemic by engaging in corporate mascot campaigns and offering unique discounts to participants who opened JTrust Bank accounts. Congratulations to 2021; xxx participants will be following this endeavor	Tujuan 1: Mengakhiri kemiskinan di mana pun dan dalam semua bentuk Goal #1: Eradicate all types of poverty worldwide.

Deskripsi Kegiatan Activity Description

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals

Program Deposito WinWinWin dengan jargon “Semangat Melawan COVID-19!”, tidak hanya memberikan *cashback* melalui program *referral* namun juga menyisihkan dana sebesar suku bunga tahunan 0,1% dari jumlah dana terhimpun untuk didonasikan pada penanganan COVID-19 di Indonesia. Donasi tersebut diberikan dalam bentuk barang kepada institusi kesehatan atau pemerintah lokal untuk menangani virus COVID-19.

Selama tahun 2021, dana donasi yang terkumpul dari program ini berjumlah Rp504.694.428

The WinWinWin Deposit Program, dubbed “Spirit Against COVID-19!” in the lingo, not only offers cashback through a referral program, but also sets aside money with an annual interest rate of 0.1 percent of total funds collected to be contributed to COVID-19 treatment in Indonesia. To combat the COVID-19 virus, the contribution was made in kind to health institutions or local governments.

The donations received from this initiative totaled Rp504,694,428 in 2021.

Karakter maskot J Trust Bank merupakan diambil dari model “Harimau Sumatra”, “Orang Utan”, “Komodo”, “Badak Jawa”, yang merupakan satwa liar Indonesia yang terancam punah seperti diatur dalam “daftar merah” yang dikeluarkan oleh Uni Internasional untuk Konservasi Alam (IUSN).

Bank menggunakan karakter maskot tersebut untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dunia terhadap para satwa yang terancam punah ini

Bagi anak-anak yang menopang masa depan, J Trust Bank membuat video dan buku cerita bergambar karakter J Trust Bank sebagai upaya Bank berkontribusi kualitas pendidikan dan pembangunan pribadi anak-anak.

J Trust Bank’s mascot character is based on the “Sumatra Tiger,” “Orang Utan,” “Komodo,” and “Javanese Rhinoceros,” all of which are endangered Indonesian animals listed on the International Union for Conservation’s “red list” (IUSN).

The mascot character is used by the Bank to raise global public awareness of endangered animals.

J Trust Bank produces videos and picture story books featuring J Trust Bank characters for children who support the future as part of the Bank’s efforts to improve educational standards and children’s personal development.

Bank melakukan kerja sama kepemilikan rumah (KPR) dengan IIDA Group yaitu salah satu developer perumahan terbesar di Jepang. IIDA Group menyediakan rumah yang bisa ditempati selama 100 tahun dengan kualitas tertinggi Jepang serta kemampuan tahan gempa. J Trust Bank senantiasa memberikan kemudahan kepada masyarakat Indonesia untuk memiliki hunian yang aman dan berkualitas untuk masa depan.

IIDA Group, one of Japan’s leading housing developers, has a home ownership partnership (KPR) with the bank. IIDA Group builds homes with the finest Japanese quality and earthquake protection that can be lived in for 100 years. Trust Bank makes it simple for Indonesians to acquire safe and high-quality housing for the future.

Bank berupaya berkontribusi dalam penurunan limbah akibat kantong plastik yang menjadi polusi lautan. J Trust memberikan *recycle bag* ramah lingkungan – dibuat dari limbah botol plastik - dan bekerja sama, antara lain dengan pusat perbelanjaan, *supermarket* dan restoran untuk membagikan *shopping bag* kepada pelanggan.

The Bank wants to help reduce trash caused by plastic bags, which pollute the seas. J Trust distributes environmentally friendly shopping bags made from plastic bottle waste to customers and collaborates with, among others, shopping malls, supermarkets, and restaurants.

Tujuan 3: Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.

Goal #3: Ensure a healthy life and promote well-being for people of all ages.

Tujuan 15: Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati

Tujuan 4: Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.

Goal 15: Protect, restore, and support the sustainable use of terrestrial ecosystems, as well as sustainably manage forests, battle desertification, and stop and reverse land degradation and biodiversity loss.

Goal #4: Ensure inclusive and equitable quality education, as well as provide lifelong learning opportunities for everyone.

Tujuan 11: Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan.

Goal 11: Build inclusive, safe, durable, and sustainable cities and settlements.

Tujuan 14: Mengonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Goal 14: Conserve and sustainably utilize marine, oceanic and maritime resources for sustainable development.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keuangan Berkelanjutan PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan gambaran kinerja sepanjang tahun buku 2021. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk pengembangan kinerja di masa mendatang, dengan mengirimkan lembar umpan balik ini melalui email maupun faksimili atau pos.

The Sustainable Finance Report of PT Bank JTrust Indonesia Tbk provides an overview on performance during the 2021 fiscal year. We expect input, criticism, and suggestion from you for performance development in the future, by sending this feedback form via email, facsimile, or by post.

Profil

Nama (jika berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Email :
Telp/Hp :

Profile

Full Name (if permissible) :
Institution/ Company :
Email :
Phone/ Cellular Phone :

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham dan/atau Investor
- Nasabah
- Serikat Pekerja
- Media
- Pemasok
- Organisasi Bisnis
- Organisasi Masyarakat
- Pemerintah/Regulator (PJK/BI)

Stakeholder Group

- Shareholder and/or Investor
- Customer
- Labor Union
- Media
- Supplier
- Business Organization
- Community Organization
- Government/ Regulator (OJK/ BI)

Pilihlah jawaban berikut yang paling sesuai:

Please choose the most suitable response

No.	Pertanyaan	Jawaban Respond	Question
1	Laporan ini mudah dimengerti	Ya/Tidak Yes/No	This report is easy to understand
2	Laporan ini bermanfaat bagi Anda	Ya/Tidak Yes/No	This report is useful for me
3	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Laporan Keuangan Berkelanjutan	Ya/Tidak Yes/No	This report has illustrated the performance of Sustainable Finance Report

Mohon berikan penilaian aspek paling penting menurut Anda bagi keberlanjutan PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan skor 1-5, dan nilai 5 bermakna paling penting.

Please rate the most important aspect in your opinion for the sustainability of PT Bank JTrust Indonesia Tbk with a score of 1-5, a score of 5 being the most important.

No.	Pertanyaan	Jawaban Respond	Question
1	Kinerja Ekonomi	1-2-3-4-5	Economic Performance
2	Kinerja bisnis Bank	1-2-3-4-5	Bank's business performance
3	Ketenagakerjaan	1-2-3-4-5	Employment
4	Produk	1-2-3-4-5	Product
5	Pelatihan dan Pendidikan	1-2-3-4-5	Training and Education
6	Masyarakat lokal	1-2-3-4-5	Local community
7	Nasabah	1-2-3-4-5	Customer
8	Anti korupsi	1-2-3-4-5	Anti-Corruption
9	Energi, Sosial dan Tata Kelola (ESG)	1-2-3-4-5	Energy, Social, and Governance (ESG)

Jika masih ada aspek lain, mohon disampaikan:

If there are other aspects, please submit:

Terima kasih atas partisipasi Anda
Mohon dikirimkan ke alamat:

Thank you for your participation
Please submit to the following address:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Corporate Secretary

Sahid Sudirman Center, Lt. 33
Jl. Jendral Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia

Telp. +62212926 1111
Email: corsec@jtrustbank.co.id

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Corporate Secretary

Sahid Sudirman Center, Lt. 33
Jl. Jendral Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia

Telp. +62212926 1111
Email: corsec@jtrustbank.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik

Selama tahun 2021 Bank tidak menerima adanya tanggapan terhadap umpan balik dari pemangku kepentingan.

Response to Feedback

During 2021 the Bank did not receive any response to feedback from stakeholders.